



djp

PMK-173/PMK.03/2021

Tata Cara Pembayaran, Pelunasan, dan Pengadministrasian Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah atas Penyerahan BKP dan/ atau JKP dari dan/atau ke **Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas**

PPN-FTZ





- Terbitnya **PP No. 41/2021** tentang **Penyelenggaraan KPBPB** yang merupakan pengganti PP No. 10/2012
- **Memperkuat pengawasan fasilitas perpajakan di KPBPB dengan administrasi PPN yang sederhana**
- **Belum ada mekanisme pengawasan fasilitas PPN atas JKP**

Arah Pengaturan PMK

Objek fasilitas dan kemudahan PPN di KPBPB telah diatur secara eksplisit dalam PP No. 41/2021. Oleh karena itu, substansi pengaturan dalam PMK-173 diarahkan untuk **penguatan administrasi PPN di KPBPB** agar:



berkeadilan



**memberikan
kepastian
hukum**



sederhana



**mudah
(fully electronic)**



**pengawasan
yang efektif**

Pokok-Pokok Pengaturan

1

Penyerahan BKP oleh Pengusaha di TLDDP, Pengusaha TPB, dan pelaku usaha di KEK kepada Pengusaha di KPBPB

2

Penyerahan BKP oleh Pengusaha di KPBPB kepada Pengusaha di TLDDP

3

Penyerahan BKP tidak berwujud dan/atau JKP oleh Pengusaha di KPBPB kepada Pengusaha di TLDDP, Pengusaha TPB, atau pelaku usaha KEK

4

Penyerahan BKP tidak berwujud dan/atau JKP oleh Pengusaha di TLDDP, Pengusaha TPB, pelaku usaha KEK atau Pengusaha di KPBPB lainnya kepada Pengusaha di KPBPB

5

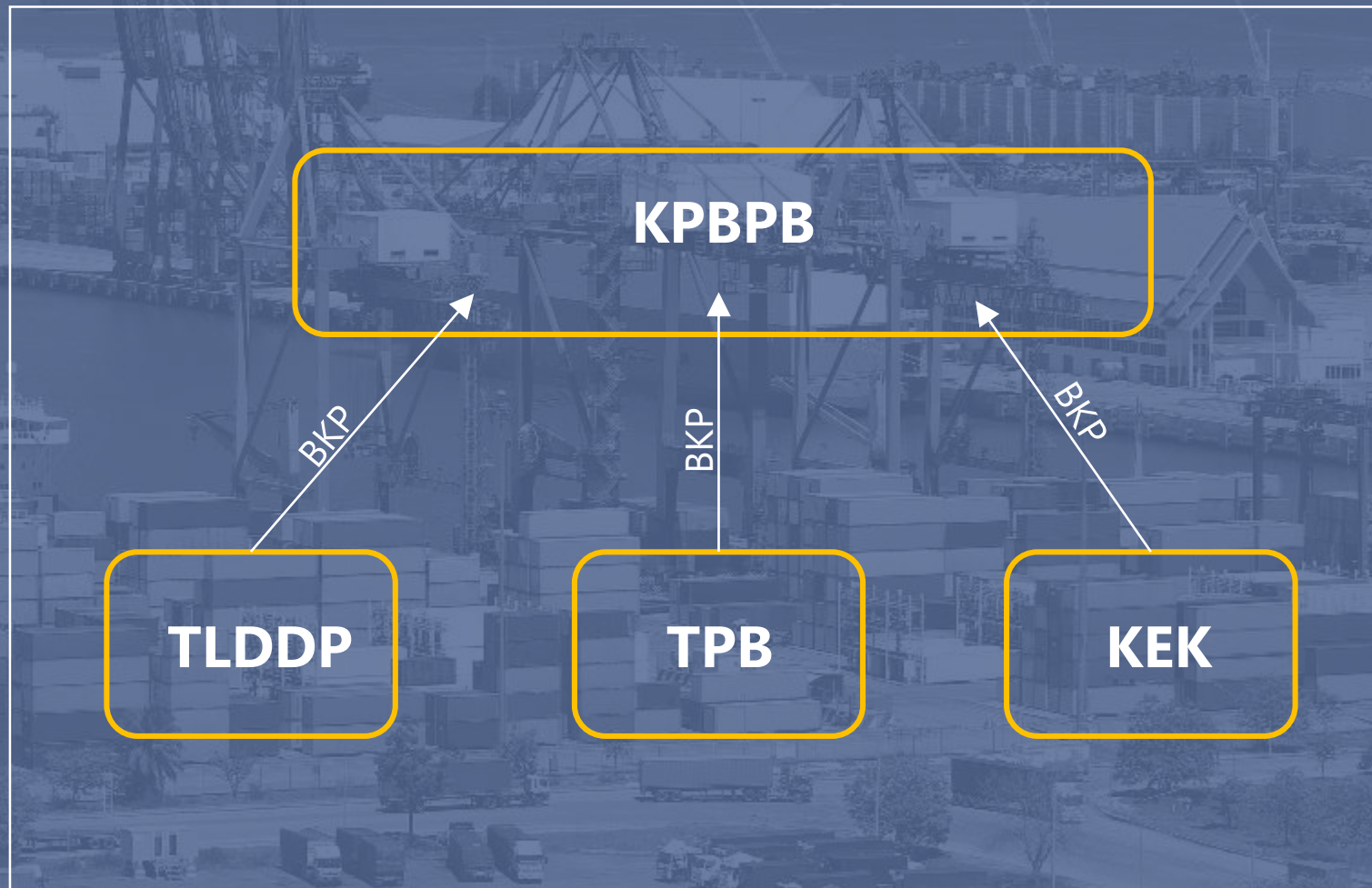
Pemeriksaan fisik

6

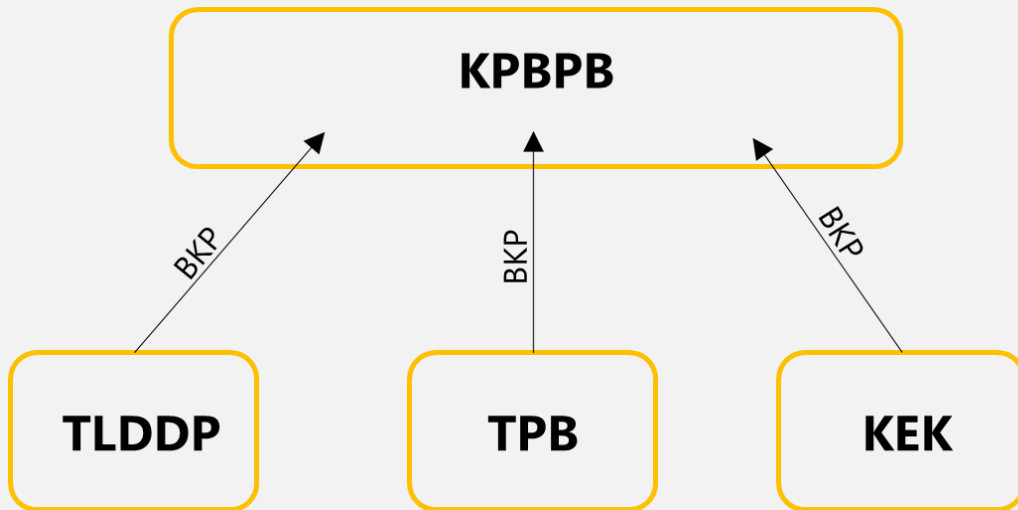
Transisi KEK ex FTZ



Penyerahan BKP oleh Pengusaha di TLDDP, Pengusaha TPB, dan pelaku usaha di KEK kepada Pengusaha di KPBBP



Penyerahan BKP oleh Pengusaha di TLDDP, Pengusaha TPB, dan pelaku usaha di KEK kepada Pengusaha di KPBPB



TIDAK DIPUNGUT PPN

*) **Tidak berlaku** untuk penyerahan BKP berwujud yang telah dilunasi PPN dengan menggunakan **stiker lunas PPN** dan **BBM** bersubsidi.

Syarat pemberian fasilitas tidak dipungut



**Pemasukan ke KPBPB
melalui Pelabuhan
yang ditunjuk**



**Benar-benar masuk
KPBPB, dibuktikan
dengan *Endorsement***

- ***Pelabuhan yang ditunjuk*** merupakan Pelabuhan yang telah mendapatkan izin dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perhubungan dan telah mendapatkan penetapan sebagai Kawasan Pabean
- Dalam hal Pelabuhan belum mendapatkan izin dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perhubungan, Pelabuhan yang ditunjuk dapat berupa Pelabuhan yang telah mendapatkan penetapan sebagai Kawasan Pabean sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan.

*Syarat administrasi FP-07 berupa Pemberitahuan Perolehan atau Pengeluaran BKP atau JKP (PPBJ)

PPBJ

- **Pengusaha di KPBPB yang bermaksud memperoleh BKP berwujud** dari pengusaha di TLDDP, pengusaha di TPB, atau pelaku usaha di KEK **harus membuat PPBJ.**
- PPBJ merupakan **dasar bagi PKP** di TLDDP/TPB/KEK **membuat Faktur Pajak 07**



Paling lama sebelum pemasukan BKP berwujud ke KPBPB



Disampaikan secara elektronik* melalui Sistem Indonesia National Single Window (SINSW), kepada:

- KPP tempat Pengusaha di KPBPB terdaftar;
- PKP yang menyerahkan BKP berwujud; dan
- DJBC



Memenuhi **ketentuan** sebagai berikut:

- mencantumkan keterangan mengenai perolehan BKP berwujud; dan
- dilampiri dengan salinan perikatan atau perjanjian tertulis pembelian BKP berwujud.

Pembatalan/Pembetulan PPBJ

” **Dapat dilakukan sepanjang Pemberitahuan Pabean (PPFTZ) atas pemasukan BKP berwujud yang tercantum dalam PPBJ dapat dilakukan pembetulan dan/ atau pembatalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan.**

Pembetulan PPBJ dilakukan atas **kesalahan dalam pengisian** PPBJ sehingga PPBJ tidak memuat keterangan yang lengkap, jelas, dan benar.

Dalam hal **pembetulan** PPBJ disebabkan adanya **perubahan perikatan** atau **perjanjian** tertulis, pembetulan PPBJ harus dilampiri dengan salinan perubahan perikatan atau perjanjian tertulis perolehan BKP berwujud.

Pembatalan PPBJ harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- dilakukan apabila terdapat pembatalan transaksi perolehan BKP berwujud; dan
- dilampiri dengan salinan pembatalan perikatan atau perjanjian tertulis perolehan BKP berwujud.

PPBJ



Merupakan dasar PKP di TLDDP/TPB/KEK membuat Faktur Pajak 07



Berlaku selama 30 hari sejak tanggal pembuatan

- Untuk pembuatan FP, PKP di TLDDP/TPB/KEK harus **memastikan** bahwa PPBJ terdapat pada SINSW melalui sistem informasi yang disediakan oleh DJP dan PPBJ masih berlaku.
- Dalam hal PKP di TLDDP/TPB/KEK:
 - a. **tidak menerima** PPBJ
 - b. menerima **PPBJ yang tidak terdapat pada SINSW**; dan/atau
 - c. menerima **PPBJ yang melebihi masa berlakunya**,
PKP di TLDDP/TPB/KEK **wajib memungut** PPN atau PPN dan PPnBM atas penyerahan BKP berwujud kepada Pengusaha di KPBPB. (**FP-01**)



Pemasukan terkait transaksi tertentu

Pemasukan terkait transaksi tertentu

- **Pemasukan kembali** ke KPBPB atas BKP berwujud **yang dikeluarkan untuk tujuan tertentu** dalam jangka waktu tertentu dari KPBPB (sesuai ketentuan Kepabeanaan)
Contoh: Pemasukan kembali eskavator untuk pengerjaan proyek di Bekasi selama 1 tahun
- Pemasukan BKP berwujud asal TLDDP, TPB, KEK, atau KPBPB lainnya ke KPBPB **yang selanjutnya akan dikeluarkan kembali dari KPBPB** oleh Pengusaha di KPBPB;
Contoh: Pemasukan mesin dari Jakarta untuk keperluan demonstrasi di Batam selama 1 bulan
- Pemasukan BKP berwujud ke KPBPB **untuk kegiatan penyerahan atau perolehan jasa oleh Pengusaha di KPBPB**
Contoh: Pemasukan mesin pabrik dari Medan untuk diperbaiki di Batam
- Pemasukan BKP berwujud ke KPBPB dalam rangka **retur**
Contoh: Pemasukan telepon selular dari Jakarta ke Batam dalam rangka retur

Tidak dikenai PPN atau PPN dan PPnBM

Pemasukan terkait transaksi tertentu



PPBJ



Pengusaha di KPBPB **harus membuat PPBJ paling lama** pada saat:

- a. **pemasukan BKP** berwujud ke KPBPB apabila **BKP** tersebut akan **dikeluarkan kembali**;
- b. **pengeluaran BKP** berwujud dari KPBPB apabila **pemasukan BKP** merupakan **pemasukan kembali BKP yang sebelumnya dikeluarkan** dari KPBPB; atau
- c. **pemasukan BKP** berwujud dalam rangka **retur**.



Melalui SINSW, **PPBJ disampaikan ke:**

- a. **KPP** tempat Pengusaha di KPBPB terdaftar;
- b. **DJBC**; dan
- c. **PKP** atau **Pengusaha** di KPBPB lainnya, dan **Badan Pengusahaan** dalam hal pemasukan BKP berwujud terkait dengan perolehan BKP tidak berwujud dan/ atau JKP oleh Pengusaha di KPBPB

Pemasukan terkait transaksi tertentu



PPBJ



PPBJ harus **memenuhi ketentuan** sebagai berikut:

- a. **mencantumkan keterangan transaksi dan PPN** yang mengenai terutang uraian atas perolehan/penyerahan BKP tidak berwujud dan/ atau JKP yang melekat dengan barang yang dimasukkan ke KPBPB oleh Pengusaha di KPBPB;
- b. **dilampiri dengan salinan perikatan atau perjanjian tertulis** perolehan/penyerahan BKP tidak berwujud dan/atau JKP, atau dokumen serah terima barang dalam hal pemasukan BKP berwujud tidak terkait dengan perolehan/penyerahan BKP tidak berwujud dan/atau JKP; dan
- c. memuat keterangan Pengusaha di KPBPB mengenai **rekening yang digunakan bank untuk pembayaran**, dalam hal pemasukan BKP berwujud terkait dengan perolehan BKP tidak berwujud dan/ a tau JKP

Pemasukan terkait transaksi tertentu



PPBJ, Faktur Pajak, dan SSP



Dalam hal pemasukan **BKP berwujud terkait dengan perolehan BKP-TB dan/atau JKP** oleh Pengusaha di KPBPB, pada saat pemasukan BKP berwujud, **PPBJ** harus **dilampiri** dengan **Faktur Pajak** atas perolehan BKP-TB dan/atau JKP oleh pengusaha di KPBPB.

PPN yang tercantum dalam Faktur Pajak di atas merupakan **PPN yang terutang atas perolehan BKP-TB dan/atau JKP saat pemasukan BKP berwujud** ke KPBPB.



Dalam hal pemasukan **BKP berwujud terkait dengan penyerahan BKP-TB dan/atau JKP** oleh Pengusaha di KPBPB, pada saat pemasukan BKP berwujud, **PPBJ** harus **dilampiri** dengan **SSP** atas penyerahan BKP-TB dan/atau JKP oleh pengusaha di KPBPB kepada pengusaha di TLDDP/TPB/KEK.

PPN yang tercantum dalam SSP di atas merupakan **PPN yang terutang atas penyerahan BKP-TB dan/atau JKP oleh Pengusaha di KPBPB saat pemasukan BKP berwujud** ke KPBPB.

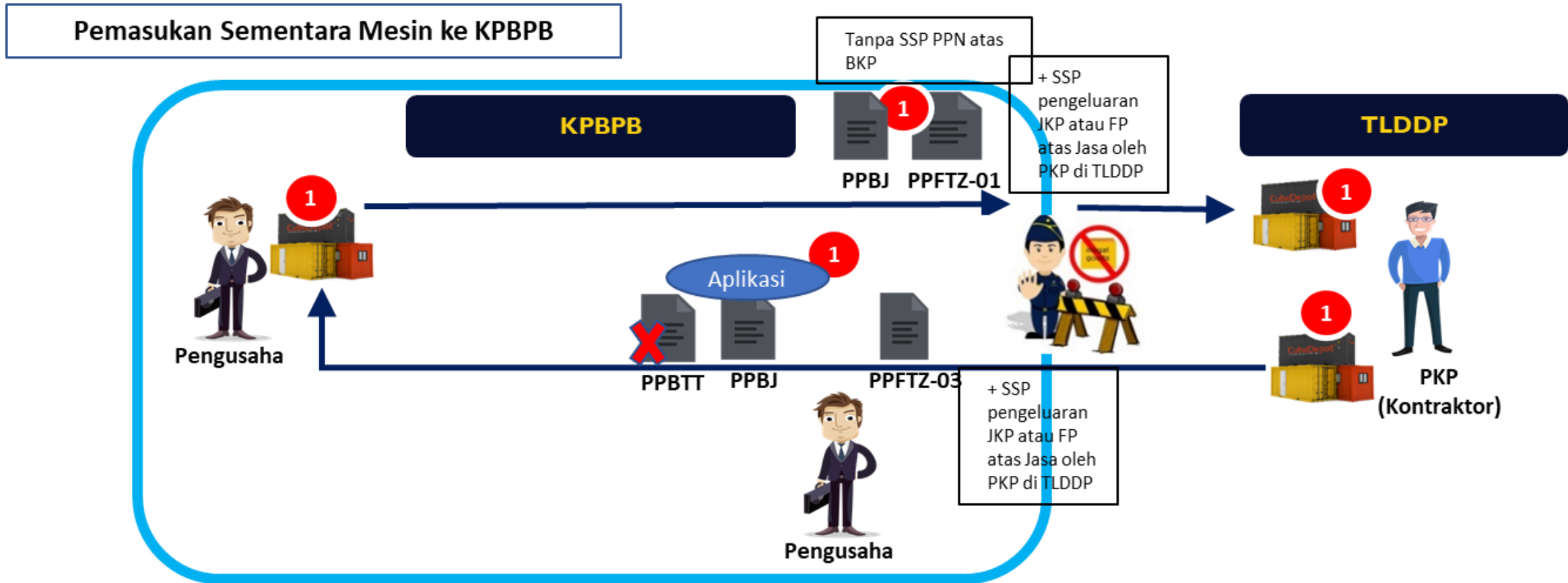
Pemasukan terkait transaksi tertentu



PPBJ

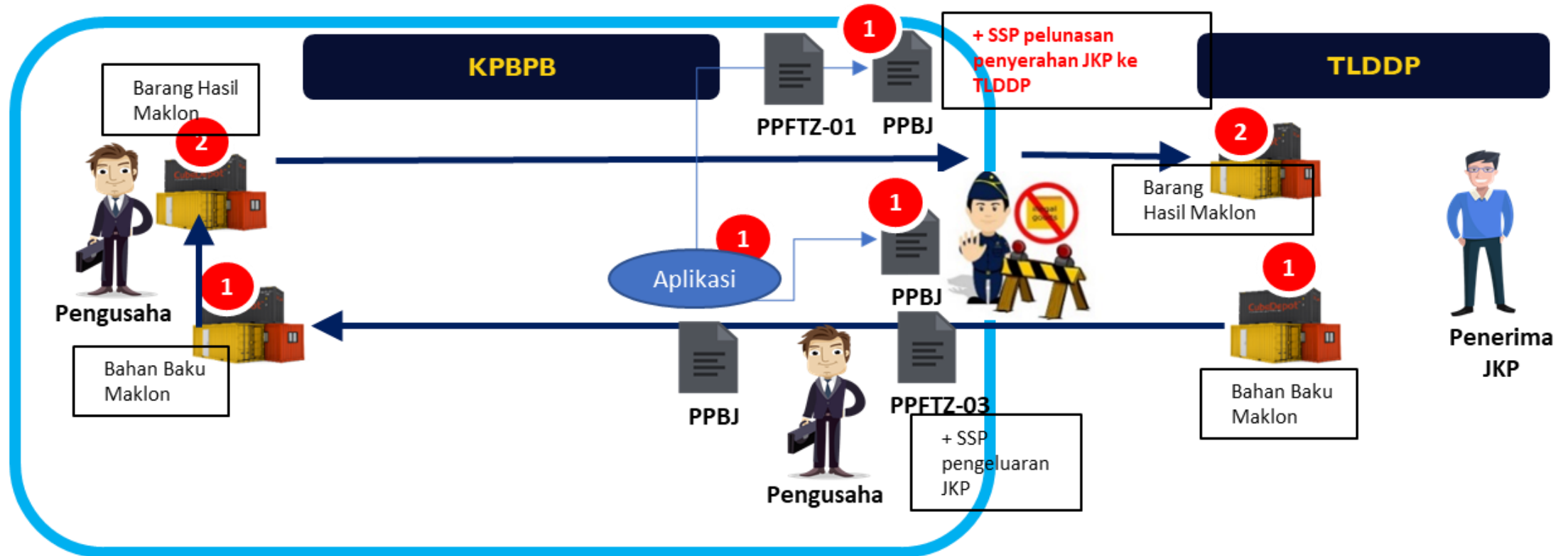
- PPBJ dapat dibetulkan/dibatalkan **sepanjang PPFTZ dapat dibetulkan/dibatalkan**
- **Pembetulan** PPBJ dilakukan **atas kesalahan dalam pengisian** PPBJ sehingga PPBJ tidak memuat keterangan yang lengkap, jelas, dan benar
- Dalam hal **pembetulan PPBJ disebabkan adanya perubahan perikatan** atau **perjanjian tertulis**, pembetulan PPBJ harus **dilampiri** dengan salinan perubahan perikatan atau perjanjian tertulis penyerahan/perolehan BKP tidak berwujud dan/atau JKP.
- **Pembatalan** PPBJ harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. dilakukan apabila **terdapat pembatalan pemasukan** BKP berwujud; dan
 - b. **dilampiri dengan salinan pembatalan** perikatan atau perjanjian tertulis penyerahan/perolehan BKP tidak berwujud dan/ atau JKP dalam hal pemasukan BKP berwujud sehubungan dengan penyerahan/perolehan BKP tidak berwujud dan/atau JKP.

Skema Pemasukan Sementara BKP ke KPBPB



Skema Pemasukan/Pengeluaran Jasa Melekat dengan Barang (Maklon/Penimbunan)

Kegiatan Maklon di KPBPB





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP(1).....
KANTOR PELAYANAN PAJAK(2).....
.....(3).....

NOTIFIKASI ENDORSEMENT

Nomor :(4).....

Tanggal:(5).....

Penjual (6)		Pembeli (7)	
Nama :	NPWP :	Nama :	NPWP :
Alamat :		Alamat :	
PPJK (8)			
Nama :			
NPWP :			
Alamat :			
No PPFTZ-.....(9)..... :(10).....			
Tgl PPFTZ-.....(9)..... :(11).....			
No SPPB :(12).....			
Tgl SPPB :(13).....			

(14)

- Diberikan fasilitas PPN tidak dipungut
 Tidak diberikan fasilitas PPN tidak dipungut
 Fasilitas PPN Tidak Dipungut yang diberikan dibatalkan sehingga

Notifikasi *Endorsement* Nomor:(15)..... Tanggal:(16)..... dinyatakan tidak berlaku.



(Barcode)

LIST DATA FAKTUR

No.	No Faktur (17)	Tanggal (18)
1
2
dst.	dst.	dst.

No(4).....

Tanggal(5).....

Hal(19)..... dari(20).....

Endorsement

Pernyataan mengetahui dari pejabat/pegawai DJP atas pemasukan BKP dari TLDDP, KEK, dan TPB ke KPBPB, berdasarkan penelitian formal atas dokumen yang terkait dengan pemasukan BKP tersebut.

Fully electronic Endorsement



Proses *endorsement* secara umum dilakukan **secara otomatis** melalui sistem. Tidak ada dokumen atau aktivitas fisik yang diperlukan. Sepanjang dokumen yang dipersyaratkan telah lengkap, maka **endorsement** diberikan.

Endorsement



Berdasarkan **Faktur Pajak** (FP-07), dilakukan *Endorsement* secara elektronik melalui sistem yang disediakan oleh DJP



Dokumen yang diperlukan dalam rangka *Endorsement* yaitu:

- Pemberitahuan Pabean** atas pemasukan BKP berwujud ke KPBPB yang telah didaftarkan pada kantor pabean (PPFTZ)
- surat persetujuan pengeluaran barang** dan data **tanggal realisasi pengeluaran barang** dari Kawasan Pabean (gate-out); dan
- Faktur Pajak** (FP-07)



Sepanjang dokumen yang dipersyaratkan telah ada dalam sistem, Pengusaha di KPBPB **dianggap** telah **menyampaikan permintaan *Endorsement*** yang diberikan secara **elektronik**.



Dikecualikan dari *Endorsement* adalah penyerahan BKP berwujud **oleh pelaku usaha di KEK yang berasal dari sebagian atau keseluruhan wilayah KPBPB** dan dilakukan **selama masa transisi**, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai KEK

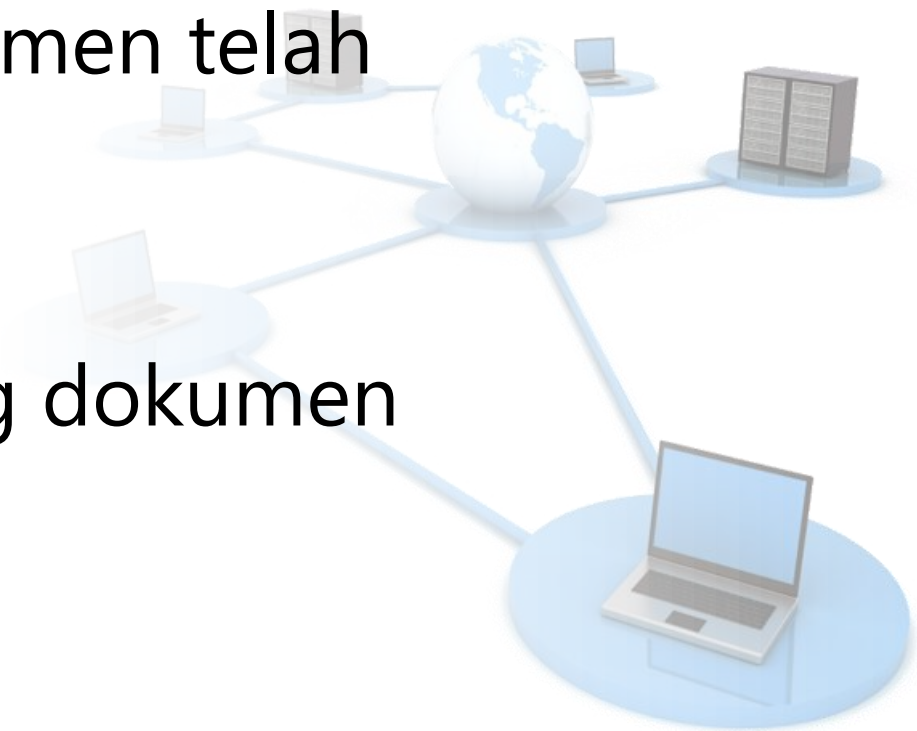
Pemberian *Endorsement*



Diberikan sepanjang dokumen telah lengkap



Tidak diberikan sepanjang dokumen tidak lengkap.



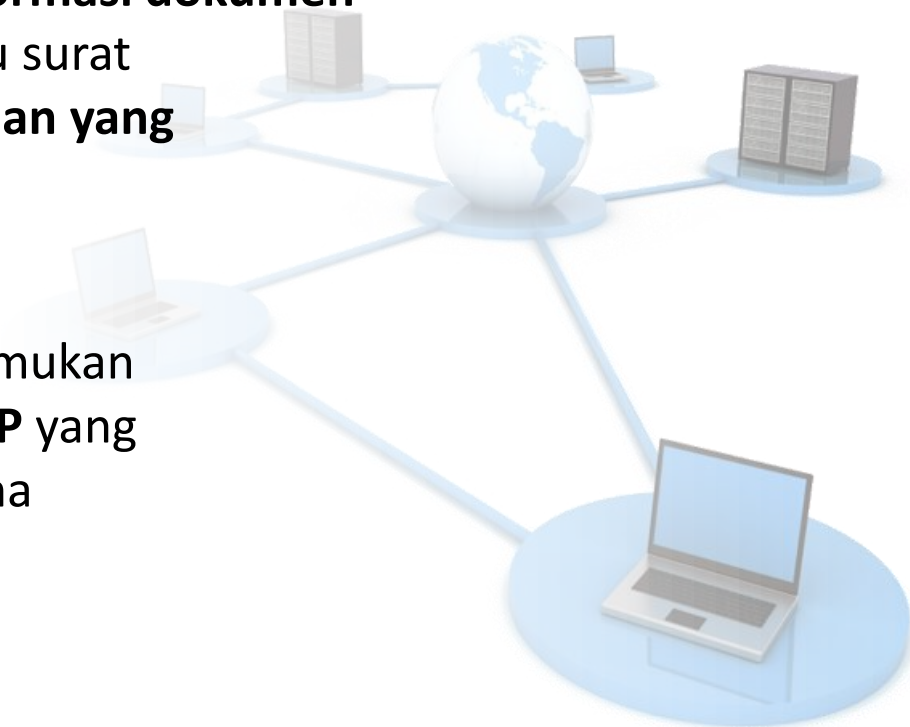
Pembatalan *Endorsement*



Dibatalkan jika **ditemukan ketidaksesuaian informasi dokumen** Pemberitahuan Pabean, Faktur Pajak, dan/ atau surat persetujuan pengeluaran barang **dengan keadaan yang sebenarnya atau sesungguhnya**



Ketidaksesuaian informasi tersebut di atas ditemukan berdasarkan **hasil pemeriksaan oleh kepala KPP** yang wilayah kerjanya meliputi tempat kegiatan usaha Pengusaha di KPBPB.



Pemberitahuan hasil *Endorsement*

Disampaikan secara elektronik kepada:



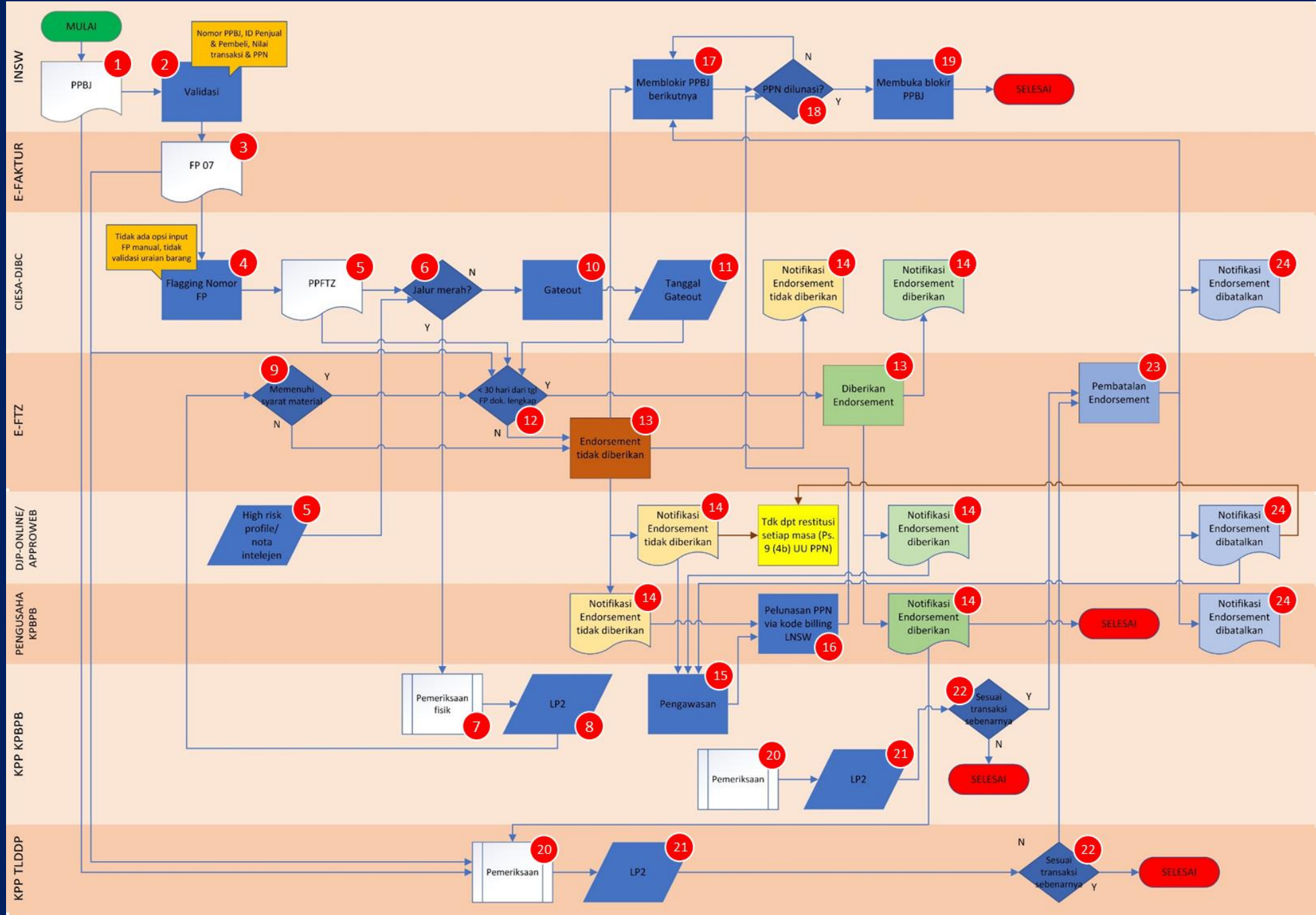
1. Pengusaha di KPBPB; dan
2. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai; dalam hal ***Endorsement* diberikan**



1. Pengusaha di KPBPB;
2. PKP di TLDDP/TPB/KEK; dan
3. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. ; dalam hal ***Endorsement* tidak diberikan**



Fully electronic Endorsement



Fasilitas tidak dipungut tidak diberikan



Pemasukan ke KPBPB tidak melalui Pelabuhan yang ditunjuk



***Endorsement* tidak diberikan atau dibatalkan**

Pengusaha di KPBPB yang membuat PPBJ wajib membayar PPN atau PPN dan PPnBM. Kecuali pengusaha di KPBPB membatalkan PPBJ.

Fasilitas tidak dipungut tidak diberikan



Cara Pembayaran

- Pengusaha di KPBPB **membuat kode billing melalui SINSW.**
- Ketentuan pengisian SSP:
 - Nama dan NPWP diisi nama dan NPWP Pengusaha di KPBPB
 - Kode akun pajak **411211** (PPN Dalam Negeri), kode jenis setoran **122** (PPN yang semula mendapatkan fasilitas, yang tidak dapat dikreditkan)



Peringatan!

Pengusaha di KPBPB **tidak dapat membuat PPBJ** untuk **transaksi berikutnya** jika **tidak membayar PPN atau PPN dan PPnBM terutang.**

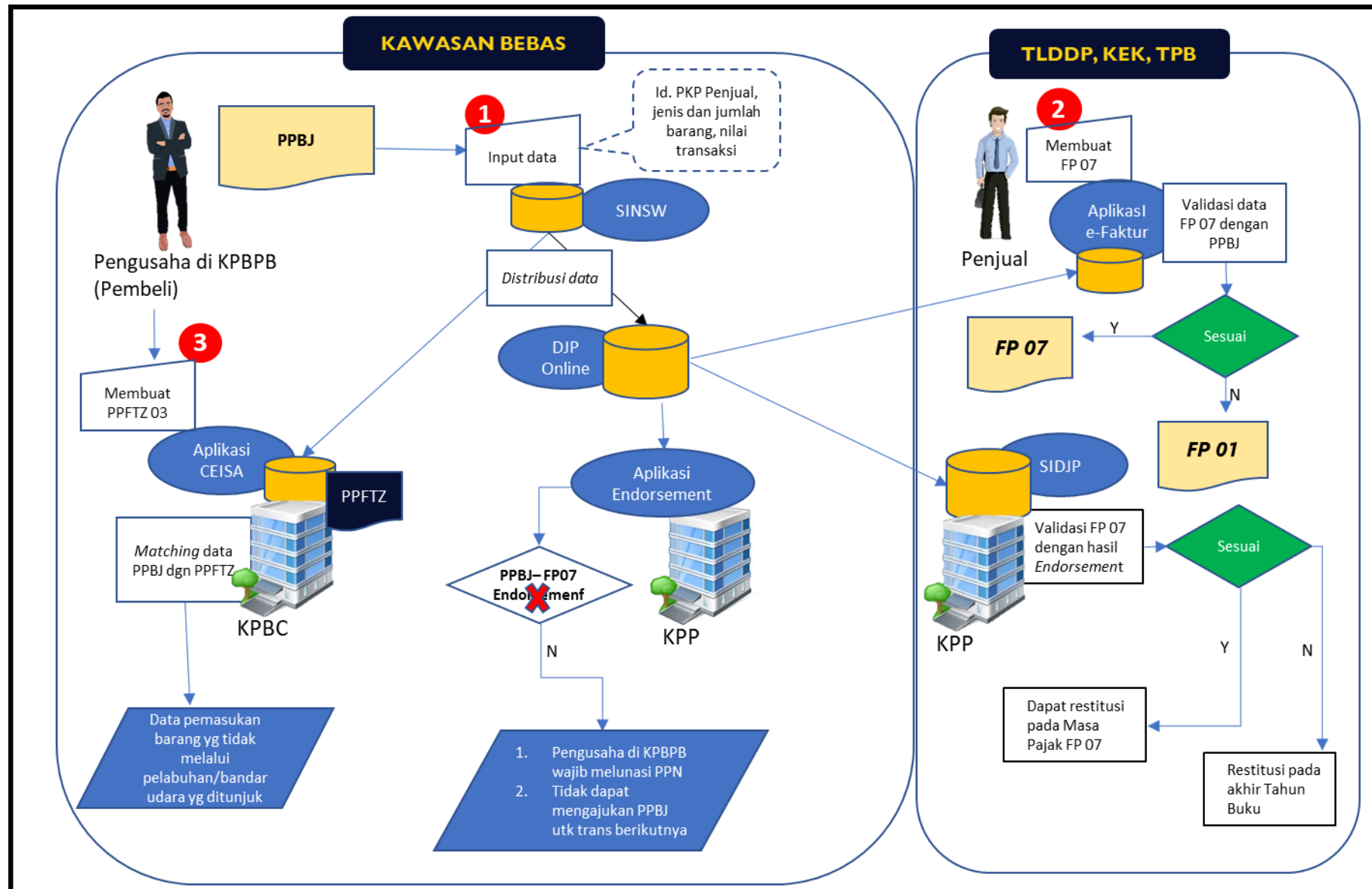
Faktur Pajak

- PKP di TLDDP/TPB/KEK wajib **membuat Faktur Pajak** atas penyerahan BKP berwujud kepada Pengusaha di KPBPB yang diisi **lengkap, jelas, dan benar**.
- Faktur Pajak harus **mencantumkan keterangan** sebagai berikut:
 - jenis barang diisi dengan **nama BKP berwujud sesuai** dengan **keadaan yang sebenarnya** atau sesungguhnya beserta kode pos tarif sesuai buku tarif kepabeanan Indonesia;
 - nomor PPBJ** yang menjadi dasar pembuatan Faktur Pajak; dan
 - "PAJAK PERTAMBAHAN NILAI TIDAK DIPUNGUT BERDASARKAN PP NOMOR 41 TAHUN 2021"**.

Faktur Pajak

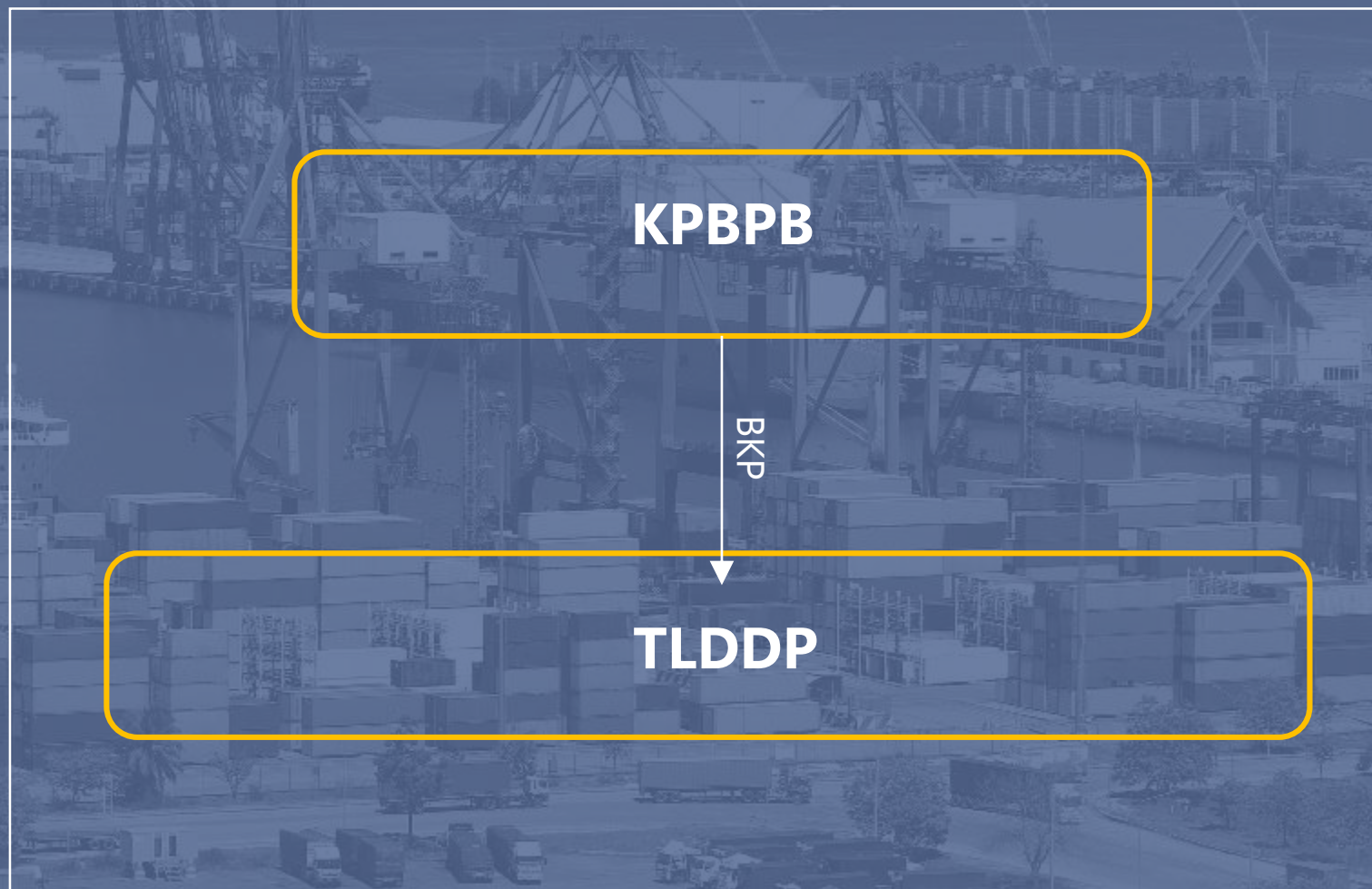
- **Saat pembuatan** Faktur Pajak yaitu:
 - a. saat penyerahan BKP berwujud; atau
 - b. saat penerimaan pembayaran dalam hal penerimaan pembayaran terjadi sebelum penyerahan.
- Termasuk dalam pengertian saat penyerahan BKP berwujud yaitu saat pengiriman BKP berwujud ke KPBPB berdasarkan tanggal *bill of lading*, *airway bill*, atau *delivery order*.
- Faktur Pajak dapat **diganti atau dibatalkan** berdasarkan pembetulan/pembatalan PPBJ.
- Dalam **hal fasilitas tidak dipungut tidak diberikan, PKP tidak diwajibkan** melakukan **penggantian atau pembatalan** faktur pajak. Namun, perlu diingat bahwa PKP **tidak termasuk dalam PKP** yang dapat mengajukan **permohonan pengembalian** pada **setiap masa pajak**.

Skema administrasi PPN atas Penyerahan BKP ke KPBPB

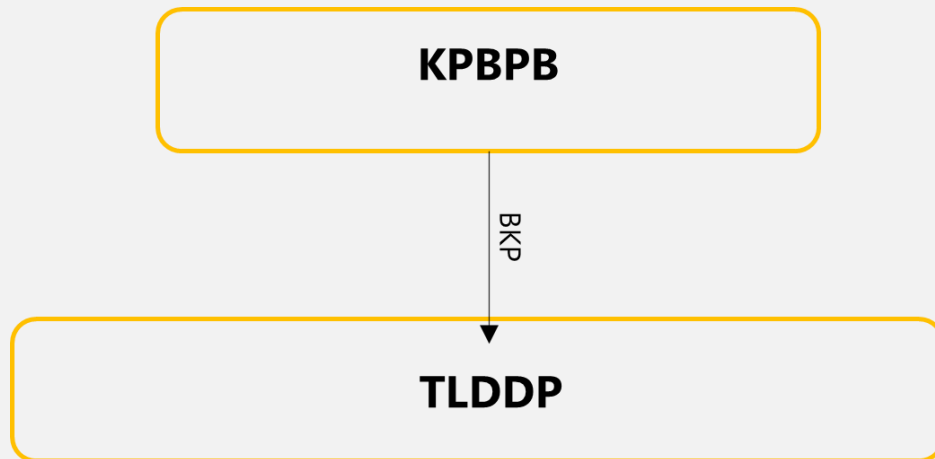


2

Penyerahan BKP oleh
Pengusaha di KPBPB
kepada Pengusaha di
TLDDP



Penyerahan BKP oleh Pengusaha di KPBPB kepada Pengusaha di TLDDP



DIPUNGUT
PPN ATAU PPN & PPnBM

- *Dihitung dengan mengalikan **tarif** PPN atau PPnBM dengan **DPP***
- *Dapat juga diungut dengan **besaran tertentu***
- *Termasuk penyerahan hasil tembakau*

Dasar Pengenaan Pajak dan Penyetoran

- DPP atas penyerahan BKP berwujud berupa barang dan/ atau bahan baku **dari luar Daerah Pabean yang tanpa dilakukan pengolahan** di KPBPB berupa **nilai lain**, yaitu sebesar nilai berupa uang yang menjadi dasar penghitungan bea masuk ditambah pungutan berdasarkan ketentuan Bea Cukai untuk pemasukan BKP berwujud dari luar Daerah Pabean, tidak termasuk PPN dan PPnBM yang dipungut menurut UU PPN. **Disetor dengan Billing DJBC.**
- DPP atas penyerahan BKP berwujud berupa barang dan/atau bahan baku **dari TLDDP, TPB, atau KEK yang tanpa dilakukan pengolahan di KPBPB** berupa:
 - a. **harga jual**; atau
 - b. **nilai lain**,sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan. **Disetor dengan SSP.**
- DPP atas penyerahan BKP berwujud berupa **barang hasil produksi di KPBPB** berupa:
 - a. **harga jual**; atau
 - b. **nilai lain**,sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan. Disetor dengan Billing DJBC.

Penyerahan BKP oleh Pengusaha di KPBPB kepada Pengusaha di TLDDP



Saat terutang: saat BKP berwujud dikeluarkan dari KPBPB.



PPN atau PPN dan PPnBM **wajib dipungut oleh Pengusaha di KPBPB** yang menyerahkan BKP berwujud kepada pembeli. Termasuk penyerahan kepada pemungut PPN

Penyetoran PPN dan PPnBM

- **Ketentuan pengisian Billing atau SSP:**
 - kolom **nama dan NPWP** dapat diisi dengan nama dan NPWP **pembeli BKP** berwujud;
 - kode akun pajak dan/ atau kode jenis setoran sesuai dengan ketentuan perpajakan; dan
 - kolom **Wajib Pajak atau penyetor** diisi dengan nama dan NPWP **Pengusaha di KPBPB** yang menyerahkan BKP berwujud.
- **Dilakukan paling lama pada saat BKP berwujud tersebut dikeluarkan dari KPBPB.** Namun, Dalam hal Pengusaha di KPBPB yang mengeluarkan BKP berwujud dapat melakukan pembayaran berkala atas bea masuk dan PPh Pasal 22 sesuai dengan ketentuan kepabeanan, penyetoran PPN atau PPN dan PPnBM mengikuti ketentuan mengenai tata cara pembayaran berkala sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan.
- Dalam hal penyerahan BKP berwujud oleh Pengusaha di KPBPB kepada pembeli di TLDDP merupakan **penyerahan hak atas BKP berwujud yang berada di TLDDP**, penyetoran PPN atau PPN dan PPnBM dilakukan pada saat:
 - a. penyerahan BKP berwujud; atau
 - b. pembayaran dalam hal pembayaran diterima sebelum penyerahan BKP berwujud, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Faktur Pajak

- **Pemberitahuan Pabean yang dilampiri** bukti penerimaan Negara/SSP atas **pelunasan** PPN atau PPN dan PPnBM merupakan **dokumen tertentu** yang kedudukannya dipersamakan dengan **Faktur Pajak**.
- Dalam hal **penyerahan BKP berwujud tidak disertai pengeluaran** barang dari KPBPB, **SSP yang dilampiri dengan invois** merupakan **dokumen tertentu** yang kedudukannya dipersamakan dengan **Faktur Pajak**.
- **Dokumen tertentu** yang kedudukannya dipersamakan dengan Faktur Pajak tersebut di atas merupakan **Pajak Masukan yang dapat dikreditkan**, sepanjang:
 - a. kolom nama dan kolom NPWP pada kode billing atau SSP **memuat** nama, NPWP, dan alamat **PKP sebagai pembeli** BKP berwujud; dan
 - b. **memenuhi ketentuan** mengenai **pengkreditan** PM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Pengeluaran BKP berwujud asal luar Daerah Pabean dari KPBPB ke TLDDP oleh Pengusaha di KPBPB yang bukan merupakan penyerahan BKP berwujud

Contoh: Seorang PKP di Medan membeli BKP dari Singapura melalui Batam

Pengusaha di KPBPB **wajib melunasi PPN atau PPN dan PPnBM** atas perolehan BKP berwujud dimaksud yang pada saat pemasukan dari luar Daerah Pabean ke KPBPB telah diberikan fasilitas PPN atau PPN dan PPnBM tidak dipungut.

- **Kecuali**, BKP berwujud yang atas:
 - a. pemasukannya dari luar Daerah Pabean; atau
 - b. penyerahannya dari KPBPB ke TLDDP,**memang tidak dipungut atau dibebaskan** dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan.
- Pelunasan menggunakan **Billing DJBC**
- Pemberitahuan Pabean yang dilampiri bukti pelunasan PPN atau PPN dan PPnBM **dipersamakan dengan faktur pajak** yang dapat dikreditkan oleh PKP pemilik barang sepanjang memenuhi ketentuan.

Penyerahan BKP oleh Pengusaha di KPBPB kepada Pengusaha di TLDDP yang dikecualikan dari Pemungutan PPN atau PPN dan PPnBM

1

penyerahan BKP berwujud yang **tidak dipungut atau dibebaskan** dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM **sesuai dengan ketentuan** peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan;

2

penyerahan BKP berwujud yang telah dilunasi PPN-nya dengan menggunakan **stiker lunas PPN**

3

pengeluaran barang dari KPBPB yang **bukan merupakan penyerahan** BKP berwujud.



Pengeluaran yang bukan merupakan penyerahan

Pengeluaran Barang dari KPBPB yang bukan merupakan Penyerahan BKP Berwujud (Pasal 18 ayat 2)

- a. pengeluaran BKP berwujud **asal luar Daerah Pabean untuk tujuan tertentu dalam jangka waktu tertentu** dari KPBPB ke TLDDP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan
Contoh: Pengeluaran ekskavator yang dibeli di Singapura untuk pengerjaan proyek di Bekasi selama 1 tahun.*
- b. pengeluaran BKP berwujud **asal luar Daerah Pabean** dalam **jangka waktu tertentu*** dari KPBPB **ke TPB, KEK, atau KPBPB lainnya;**
Contoh: Pengeluaran mesin pabrik untuk kepentingan produksi yang dibeli di Jepang untuk kepentingan produksi sepeda di KEK Kendal selama 1 tahun.*
- c. pengeluaran BKP berwujud **asal selain luar Daerah Pabean** dalam **jangka waktu tertentu*** dari KPBPB **ke TLDDP, TPB, KEK, atau KPBPB lainnya;**
Contoh: Pengeluaran alat rontgen yang dibeli di Jakarta untuk dilakukan kalibrasi di Jakarta selama 3 bulan.
- d. pengeluaran **kembali** dari KPBPB oleh Pengusaha di KPBPB atas BKP berwujud **asal TLDDP, TPB, KEK, atau KPBPB lainnya;**
Contoh: Pengeluaran kembali mesin peraga dari Jakarta untuk dilakukan demonstrasi di Batam.

***Jangka waktu** pengeluaran barang untuk huruf **b sampai d** sebagaimana diatur dalam PMK-34/PMK.04/2021

Pengeluaran Barang dari KPBPB yang bukan merupakan Penyerahan BKP Berwujud (Pasal 18 ayat 2)

- e. pengeluaran BKP berwujud **kepada pemilik barang yang dihasilkan dari kegiatan jasa** oleh Pengusaha di KPBPB, paling sedikit berupa barang hasil **maklon**, barang hasil **perbaikan dan perawatan**, dan barang yang **ditimbun oleh pengusaha logistik** di KPBPB;
Contoh: pengeluaran baju hasil maklon di KPBPB
- f. pengeluaran BKP berwujud **untuk kegiatan usaha eksplorasi hulu minyak dan gas bumi** serta panas bumi yang atas impornya diberikan fasilitas PPN tidak dipungut, dibebaskan dari pengenaan PPN, atau PPN ditanggung pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai PPN ditanggung pemerintah, dan sepanjang pengeluaran BKP berwujud tersebut tidak untuk tujuan pengalihan hak;
Contoh: pengeluaran alat berat untuk tambang bawah tanah (ekskavator, pemadat tanah, dll)
- g. pengeluaran BKP berwujud berupa **pengemas yang dipakai berulang-ulang** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan.
Contoh: *returnable package* tabung gas, rak-rak pengangkut, dll.

Tidak memasukkan kembali dalam jangka waktu tertentu

- Dalam hal sampai dengan jangka waktu tertentu Pengusaha di KPBPB tidak memasukkan kembali BKP berwujud ke KPBPB (Pasal 18 ayat (2) huruf a sampai c), **pengeluaran BKP** berwujud tersebut **merupakan penyerahan** BKP berwujud oleh Pengusaha di KPBPB yang **dikenai PPN atau PPN dan PPnBM**.
- **DPP** berupa nilai lain sebesar **harga pasar wajar**.
- PPN atau PPN dan PPnBM yang terutang **wajib dipungut oleh Pengusaha di KPBPB** yang menyerahkan BKP berwujud.
- **Dikecualikan** dari kewajiban pemungutan PPN atau PPN dan PPnBM yaitu BKP berwujud yang mendapatkan fasilitas PPN atau PPN dan PPnBM **tidak dipungut atau dibebaskan** sesuai peraturan perundangan-undangan di bidang perpajakan.
- Penyetoran melalui Billing DJBC (Pasal 18 ayat (2) huruf a) atau melalui Billing DJP/SINSW (Pasal 18 ayat (2) huruf b dan c).
- Kode Setoran **411211-122** (PPN Dalam Negeri - PPN yang semula mendapatkan fasilitas, yang tidak dapat dikreditkan)

Tidak mengeluarkan kembali dalam jangka waktu tertentu

- Dalam hal sampai dengan jangka waktu tertentu Pengusaha di KPBPB tidak mengeluarkan kembali BKP berwujud dari KPBPB (Pasal 18 ayat (2) huruf d), **pemasukan BKP** berwujud tersebut **merupakan perolehan** BKP berwujud oleh Pengusaha di KPBPB yang **dikenai PPN atau PPN dan PPnBM**.
- **DPP** berupa nilai lain sebesar **harga pasar wajar**.
- PPN atau PPN dan PPnBM yang terutang **wajib dipungut oleh Pengusaha di KPBPB** yang memperoleh BKP berwujud.
- **Dikecualikan** dari kewajiban pemungutan PPN atau PPN dan PPnBM yaitu BKP berwujud yang mendapatkan fasilitas PPN atau PPN dan PPnBM **tidak dipungut atau dibebaskan** sesuai peraturan perundangan-undangan di bidang perpajakan.
- Penyetoran Billing DJP melalui SINSW.
- Kode Setoran **411211-122** (PPN Dalam Negeri - PPN yang semula mendapatkan fasilitas, yang tidak dapat dikreditkan)

Sanksi

Selain PPN atau PPN dan PPnBM, Pengusaha di KPBPB yang **tidak memasukkan kembali/mengeluarkan kembali** dalam jangka waktu tertentu akan **dikenai sanksi** sesuai peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang **dihitung sejak:**

- a. BKP berwujud dikeluarkan dari KPBPB (Pasal 18 ayat (2) huruf a sampai c); atau
 - b. BKP berwujud dimasukkan ke KPBPB (Pasal 18 ayat (2) huruf d),
- sampai dengan tanggal pembayaran atau tanggal diterbitkannya surat ketetapan pajak.



Pengeluaran Barang dari KPBPB yang bukan merupakan Penyerahan BKP Berwujud (Pasal 18 ayat 2)



*Pengusaha di KPBPB yang mengeluarkan BKP berwujud sebagaimana dimaksud dalam **Pasal 18 ayat (2) huruf a sampai e harus membuat PPBJ***

Paling lama pada saat:

- pengeluaran BKP berwujud dari KPBPB apabila BKP tersebut akan dimasukkan kembali;
- pemasukan BKP berwujud ke KPBPB apabila pengeluaran BKP merupakan pengeluaran kembali BKP yang sebelumnya dimasukkan ke KPBPB; atau
- pengeluaran BKP berwujud dalam rangka retur.

Disampaikan secara elektronik melalui **SINSW** kepada:

- KPP tempat Pengusaha di KPBPB terdaftar;
- DJBC; dan
- PKP atau Pengusaha di KPBPB lainnya dan BP dalam hal pengeluaran BKP berwujud terkait dengan perolehan BKP tidak berwujud dan/atau JKP oleh Pengusaha di KPBPB

Memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- mencantumkan keterangan mengenai **uraian transaksi dan PPN yang terutang** atas perolehan/penyerahan BKP tidak berwujud dan/atau JKP yang melekat dengan barang yang dikeluarkan dari KPBPB oleh Pengusaha di KPBPB;
- dilampiri dengan **salinan perikatan atau perjanjian tertulis** perolehan/penyerahan BKP tidak berwujud dan/atau JKP atau dokumen serah terima barang dalam hal pengeluaran BKP berwujud tidak terkait dengan perolehan/penyerahan BKP tidak berwujud dan/atau JKP; dan
- memuat keterangan mengenai **rekening bank Pengusaha** di KPBPB yang digunakan untuk pembayaran dalam hal pengeluaran BKP berwujud terkait dengan perolehan BKP tidak berwujud dan/atau JKP.

Pengeluaran Barang dari KPBPB yang bukan merupakan Penyerahan BKP Berwujud (Pasal 18 ayat 2)



*Pengusaha di KPBPB yang mengeluarkan BKP berwujud sebagaimana dimaksud dalam **Pasal 18 ayat (2) huruf a sampai e harus membuat PPBJ***



Pada saat pengeluaran BKP berwujud dari KPBPB, **PPBJ harus dilampiri dengan Faktur Pajak** atas penyerahan BKP tidak berwujud dan/atau JKP oleh PKP di TLDDP/TPB/KEK, dalam hal pengeluaran BKP berwujud dari KPBPB terkait dengan perolehan BKP tidak berwujud dan/atau JKP oleh Pengusaha di KPBPB.



PPN yang tercantum dalam Faktur Pajak merupakan **PPN yang terutang** atas penyerahan BKP tidak berwujud dan/atau JKP oleh Pengusaha Kena Pajak pada saat pengeluaran BKP berwujud dari KPBPB.



PPBJ harus dilampiri dengan SSP penyetoran PPN atas penyerahan BKP tidak berwujud dan/atau JKP oleh Pengusaha di KPBPB kepada pengusaha di TLDDP/TPB, atau pelaku usaha di KEK, dalam hal pengeluaran BKP berwujud dari KPBPB terkait dengan penyerahan BKP tidak berwujud dan/atau JKP oleh Pengusaha di KPBPB.



PPN yang tercantum dalam SSP di atas merupakan **PPN yang terutang** atas penyerahan BKP tidak berwujud dan/atau JKP oleh Pengusaha di KPBPB pada saat pengeluaran BKP berwujud dari KPBPB.

Pengeluaran Barang dari KPBPB yang bukan merupakan Penyerahan BKP Berwujud (Pasal 18 ayat 2)



Pengusaha di KPBPB yang mengeluarkan BKP berwujud sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (2) huruf a sampai e harus membuat PPBJ



PPBJ dapat dibetulkan/dibatalkan sepanjang Pemberitahuan Pabean (PPFTZ) atas pengeluaran BKP berwujud yang tercantum dalam PPBJ **dapat dilakukan pembetulan dan/atau pembatalan** sesuai dengan ketentuan peraturan **perundang-undangan di bidang kepabeanan**.



Pembetulan PPBJ dilakukan **atas kesalahan dalam pengisian** PPBJ sehingga PPBJ tidak memuat keterangan yang lengkap, jelas, dan benar



Dalam hal **pembetulan PPBJ disebabkan adanya perubahan perikatan** atau **perjanjian tertulis**, pembetulan PPBJ harus **dilampiri** dengan salinan perubahan perikatan atau perjanjian tertulis penyerahan/perolehan BKP tidak berwujud dan/atau JKP.



Pembatalan PPBJ harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. dilakukan apabila **terdapat pembatalan pengeluaran** BKP berwujud; dan
- b. **dilampiri dengan salinan pembatalan** perikatan atau perjanjian tertulis penyerahan/perolehan BKP tidak berwujud dan/ atau JKP dalam hal pemasukan BKP berwujud sehubungan dengan penyerahan/perolehan BKP tidak berwujud dan/atau JKP.

Angkut lanjut dan Angkut terus



Pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM atas penyerahan BKP berwujud dari KPBPB dikecualikan untuk pengeluaran BKP berwujud dengan tujuan **angkut terus** atau **angkut lanjut** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan

Ketentuan BKP Berwujud dapat Keluar dari KPBPB



*BKP berwujud **dapat dikeluarkan** dari KPBPB **sepanjang telah dipenuhi kewajiban pabean** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan*

Termasuk dalam **pemenuhan kewajiban pabean** yaitu kewajiban **melampirkan**:

- a. invoice atau faktur penjualan; dan
- b. bukti penerimaan negara (BPN) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (7) dan Pasal 17 ayat (4) atau SSP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (7).

Dalam hal pengeluaran BKP berwujud merupakan **penyerahan BKP berwujud yang tidak dipungut atau dibebaskan** dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM sesuai peraturan per-UU-an di bidang perpajakan, kewajiban melampirkan BPN atau SSP **diganti** dengan melampirkan surat keterangan bebas PPN atau surat keterangan tidak dipungut PPN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Ketentuan BKP Berwujud dapat Keluar dari KPBPB



*BKP berwujud **dapat dikeluarkan** dari KPBPB **sepanjang telah dipenuhi kewajiban pabean** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan*

Dalam hal pengeluaran BKP berwujud **bukan merupakan penyerahan** BKP berwujud sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (2) huruf a sampai dengan huruf e, kewajiban melampirkan BPN atau SSP diganti dengan melampirkan:

- a. **PPBJ**;
- b. **SSP** penyetoran PPN atas penyerahan BKP tidak berwujud dan/atau JKP oleh Pengusaha di KPBPB yang terutang pada saat pengeluaran barang, dalam hal PPBJ mencantumkan keterangan penyerahan BKP tidak berwujud dan/atau JKP yang melekat pada barang bergerak yang dikeluarkan oleh Pengusaha di KPBPB; dan
- c. **Faktur Pajak** atas perolehan BKP tidak berwujud dan/atau JKP oleh Pengusaha di KPBPB yang terutang pada saat pengeluaran barang, dalam hal PPBJ mencantumkan keterangan perolehan BKP tidak berwujud dan/atau JKP yang melekat pada barang bergerak yang dikeluarkan oleh Pengusaha di KPBPB.

Ketentuan BKP Berwujud dapat Keluar dari KPBPB



BKP berwujud **dapat dikeluarkan** dari KPBPB **sepanjang telah dipenuhi kewajiban pabean** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan



Dalam hal pengeluaran BKP berwujud merupakan pengeluaran BKP berwujud untuk **kegiatan usaha eksplorasi hulu minyak dan gas bumi serta panas bumi** (Pasal 18 ayat (2) huruf f), kewajiban melampirkan SSP diganti dengan melampirkan:

- dokumen serah terima barang**; dan
- masterlist** atau dokumen dengan nama lain yang mempunyai fungsi sama dengan *masterlist* untuk perusahaan kontraktor minyak dan gas bumi serta panas bumi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan.

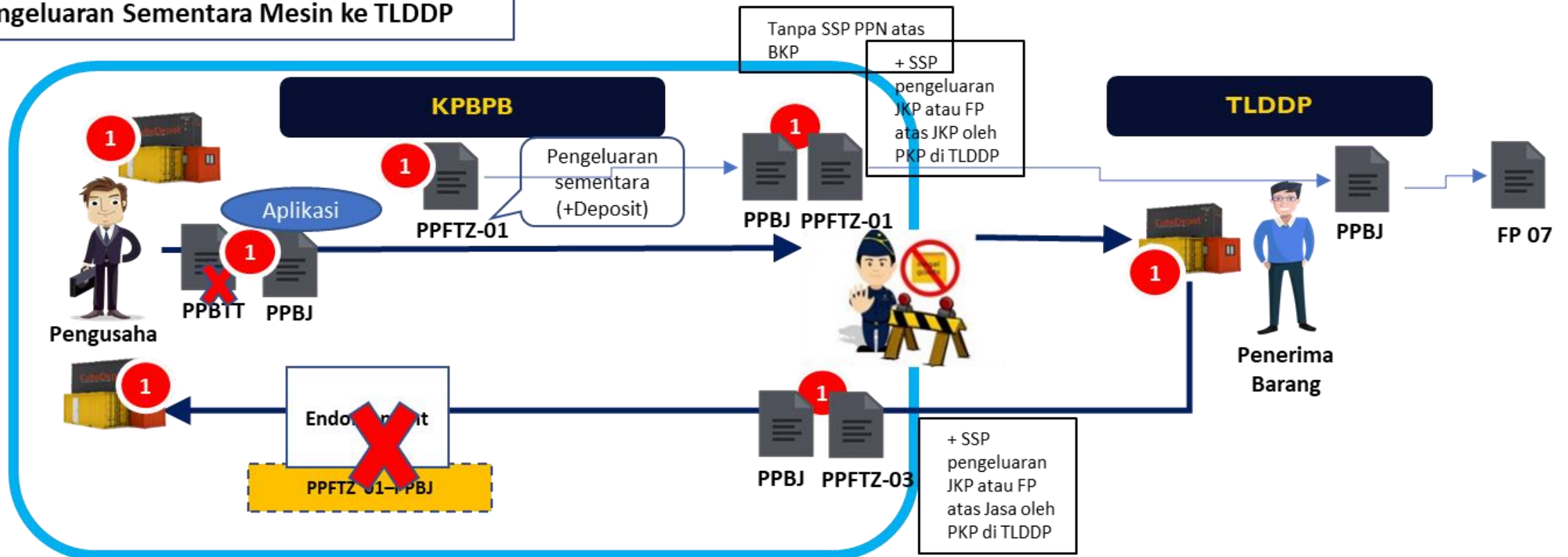
Dikecualikan dari ketentuan menyampaikan BPN atau SSP yaitu pengeluaran BKP berwujud yang merupakan:

- penyerahan BKP berwujud yang **tidak dipungut atau dibebaskan** dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan diberikan fasilitas dimaksud **tanpa menggunakan surat keterangan** bebas PPN atau surat keterangan tidak dipungut PPN; dan/atau
- penyerahan BKP berwujud yang telah dilunasi PPN-nya dengan menggunakan **stiker lunas PPN**.



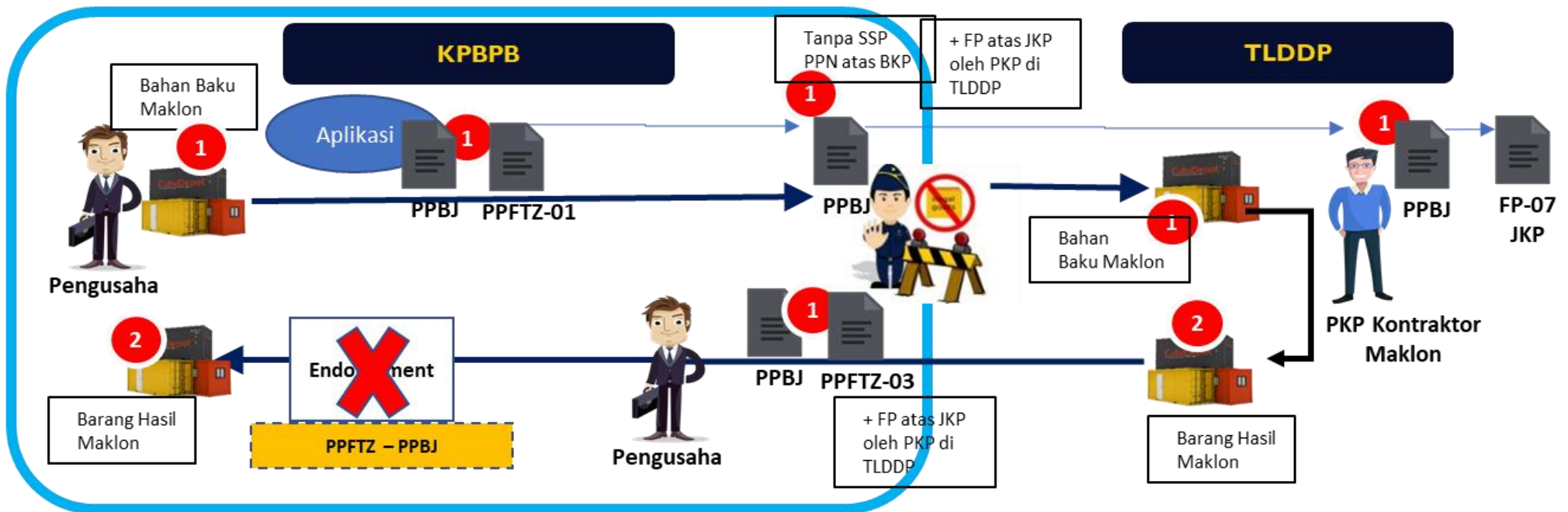
Skema Pengeluaran/Pemasukan Sementara Mesin/Peralatan

Pengeluaran Sementara Mesin ke TLDDP



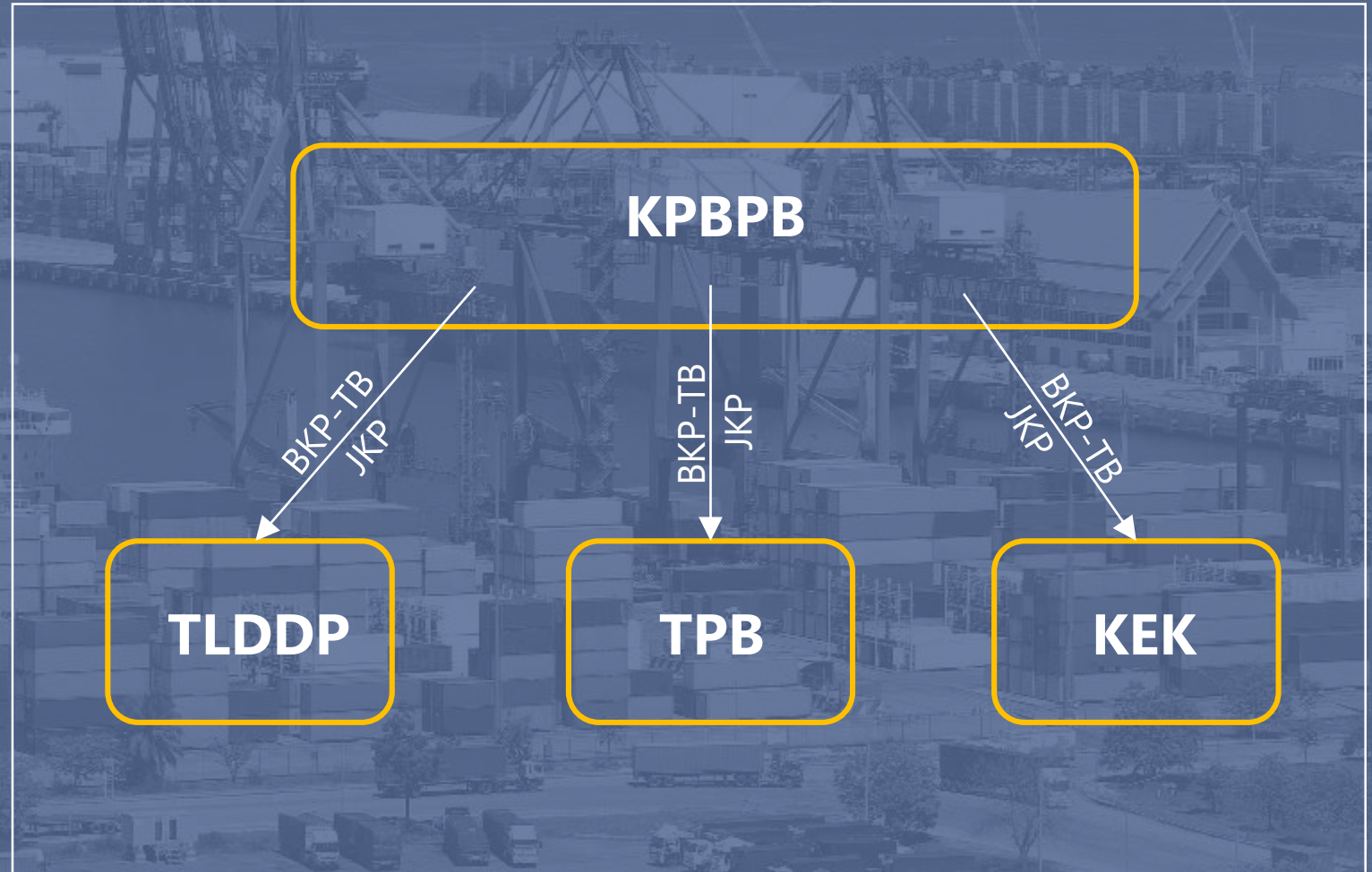
Skema Pemasukan/Pengeluaran Jasa Melekat dengan Barang (Maklon/Penimbunan)

Kegiatan Maklon di TLDDP

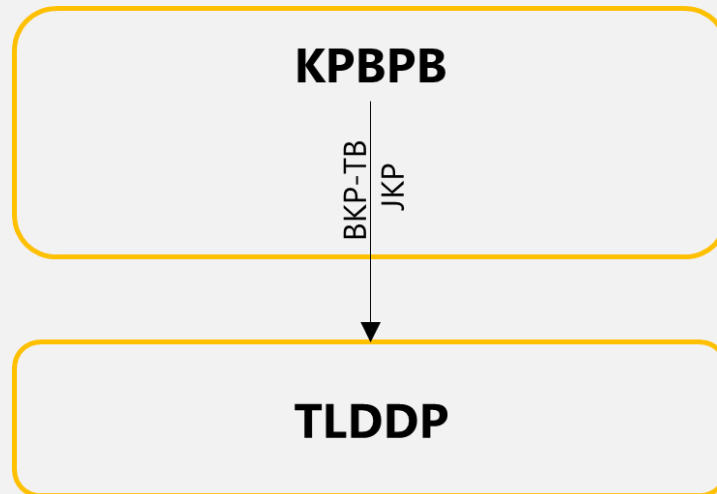


3

Penyerahan BKP tidak berwujud dan/atau JKP oleh Pengusaha di KPBPB kepada Pengusaha di TLDDP, Pengusaha TPB, atau pelaku usaha KEK



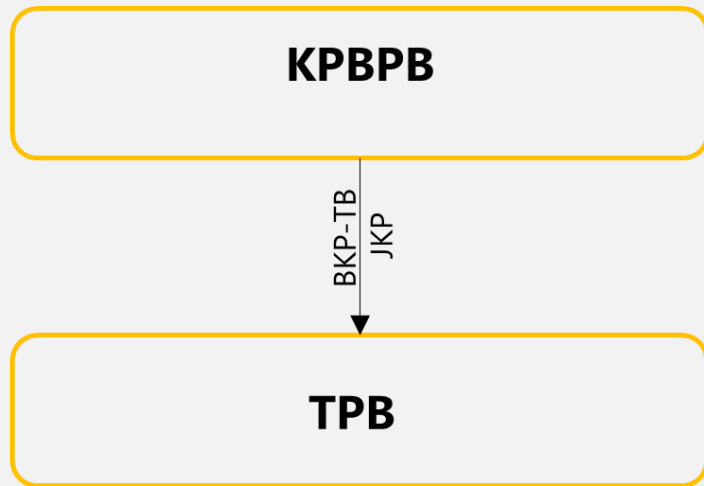
Penyerahan BKP-TB dan/atau JKP di KPBPB oleh Pengusaha di KPBPB kepada Pengusaha di TLDDP untuk dimanfaatkan di TLDDP



DIKENAI
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI

- **Kecuali** penyerahan BKP tidak berwujud dan/atau JKP yang **tidak dipungut atau dibebaskan** dari pengenaan PPN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.
- **Termasuk** penyerahan BKP tidak berwujud dan/atau JKP oleh Pengusaha di KPBPB **kepada pemungut PPN** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan

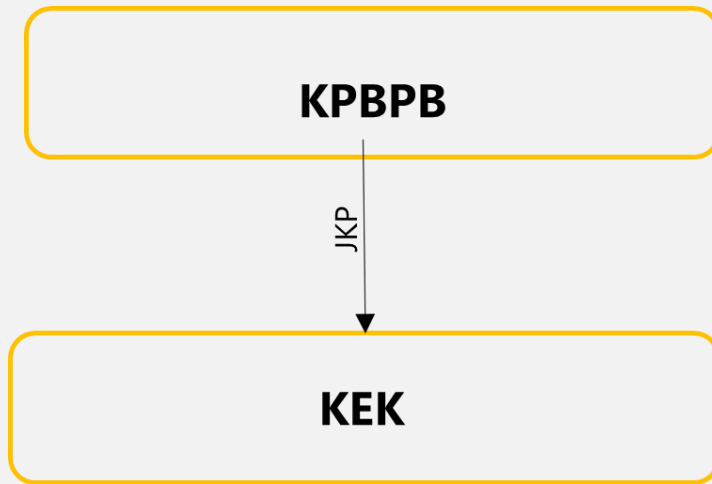
Penyerahan BKP-TB dan/atau JKP oleh Pengusaha di KPBPB kepada Pengusaha di TPB untuk dimanfaatkan di TPB



DIKENAI
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI

- **Kecuali** penyerahan BKP tidak berwujud dan/atau JKP yang **tidak dipungut atau dibebaskan** dari pengenaan PPN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.
- **Termasuk** penyerahan BKP tidak berwujud dan/atau JKP oleh Pengusaha di KPBPB **kepada pemungut PPN** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan

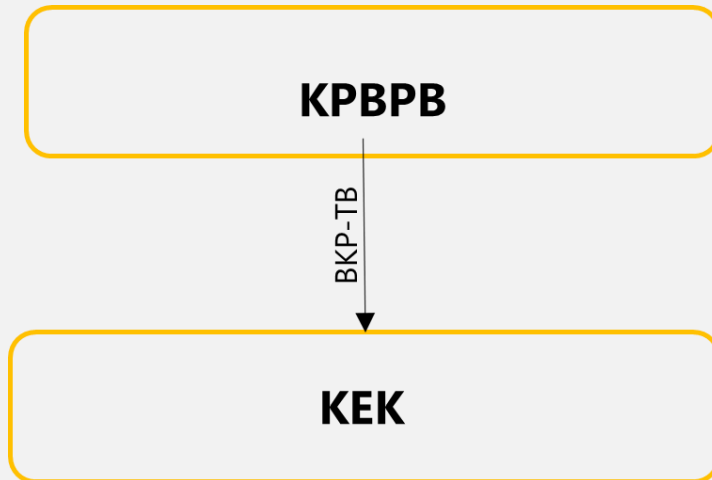
Penyerahan JKP oleh Pengusaha di KPBPB kepada Pelaku Usaha di KEK untuk Dimanfaatkan di KEK



DIKENAI
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI

- **Kecuali** penyerahan **JKP tertentu** oleh Pengusaha di KPBPB kepada pelaku usaha di KEK **yang tidak dipungut PPN** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.
- **Termasuk** penyerahan JKP oleh Pengusaha di KPBPB **kepada pemungut PPN** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan

Penyerahan BKP-TB oleh Pengusahan di KPBPB kepada Pelaku Usaha di KEK untuk Dimanfaatkan di KEK



**TIDAK
DIPUNGUT PPN**

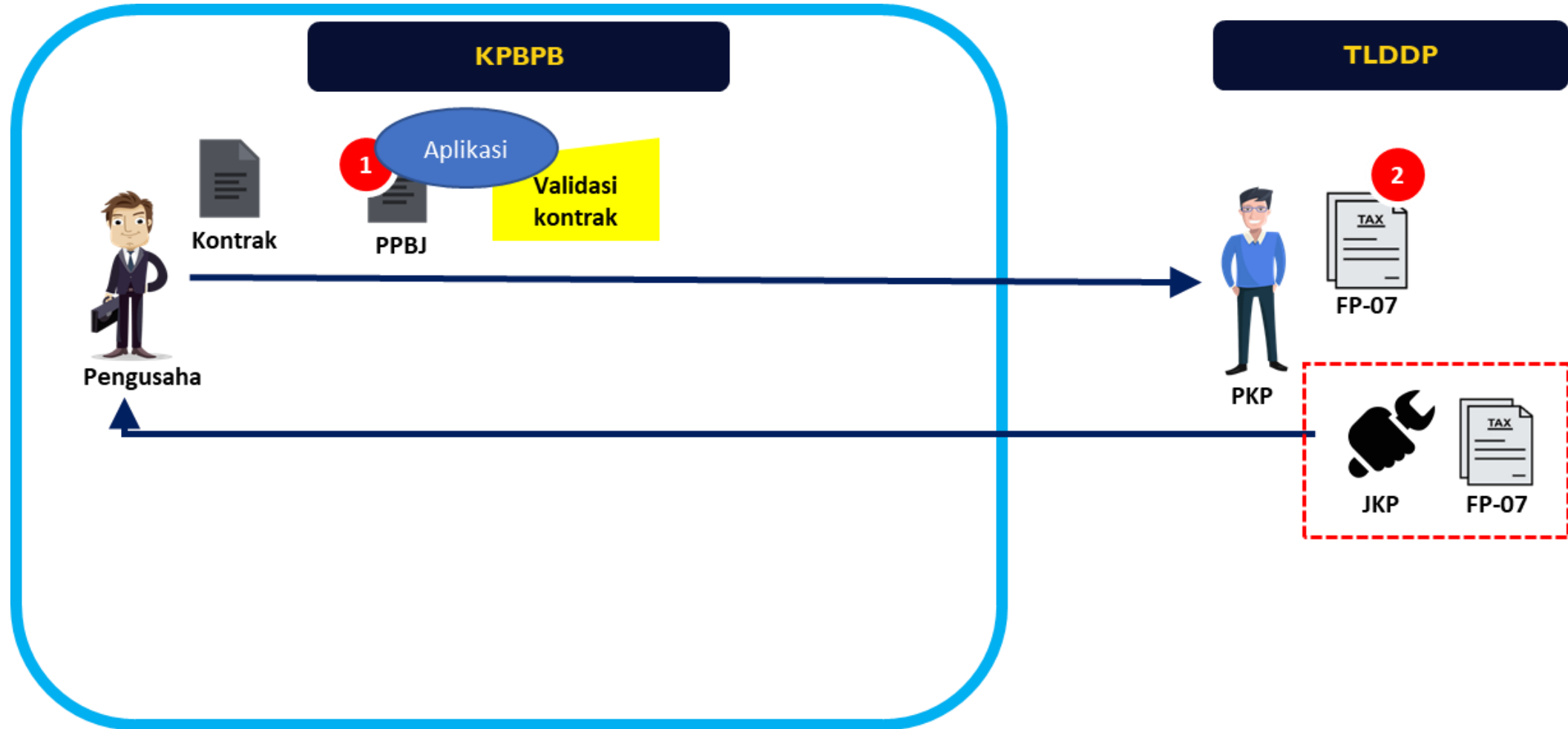
PPN atau PPN & PPnBM untuk penyerahan BKP-TB/JKP ke TLDDP/TPB dan JKP ke KEK

- **Saat terutang:** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan
- **DPP:** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan
- **Dipungut oleh:** Pengusaha di KPBPB
- **Penyetoran:** menggunakan SSP
- **Ketentuan SSP:**
 - a. kolom nama NPWP dapat diisi dengan nama dan NPWP OP atau badan yang memanfaatkan BKP-TB dan/atau JKP;
 - b. kode akun pajak dan kode jenis setoran sesuai dengan ketentuan perpajakan; dan
 - c. kolom WP atau penyetor diisi dengan nama dan NPWP Pengusaha di KPBPB yang menyerahkan BKP-TB dan/atau JKP.
- **Batas waktu setor:** paling lama pada akhir bulan berikutnya setelah bulan terjadinya pemungutan

PPN atau PPN & PPnBM untuk penyerahan BKP-TB/JKP ke TLDDP/TPB dan JKP ke KEK

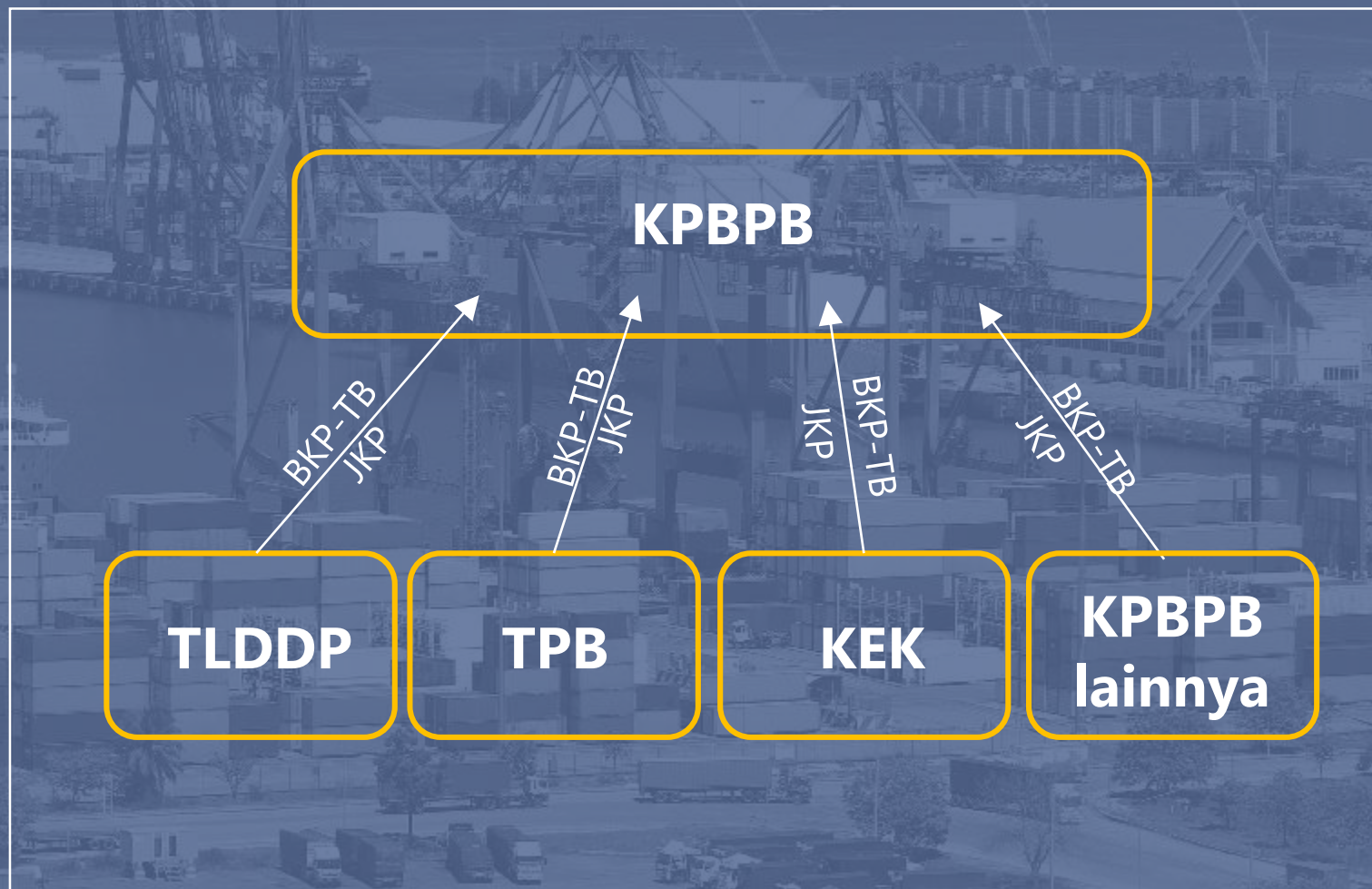
- **SSP yang dilampiri dengan invoice dan perikatan** atau perjanjian tertulis, merupakan **dokumen tertentu** yang kedudukannya dipersamakan dengan Faktur Pajak.
- PPN yang tercantum dalam **dokumen tertentu** yang kedudukannya dipersamakan dengan Faktur Pajak merupakan **Pajak Masukan yang dapat dikreditkan** oleh Pengusaha Kena Pajak **sepanjang** memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. kolom nama dan kolom NPWP pada SSP memuat nama, NPWP, dan alamat PKP yang memanfaatkan BKP-TB dan/atau JKP; dan
 - b. memenuhi ketentuan mengenai pengkreditan Pajak Masukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Skema PPBJ untuk Jasa Tidak Melekat dengan Barang

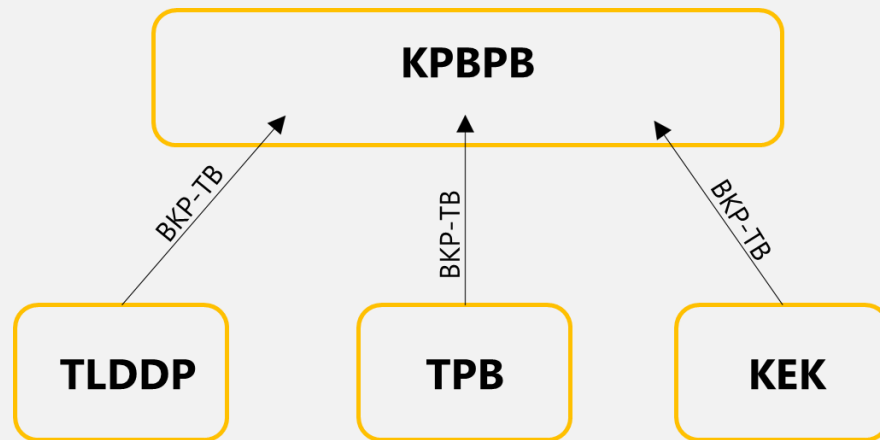


4

Penyerahan BKP-TB dan/atau JKP oleh Pengusaha di TLDDP, Pengusaha TPB, pelaku usaha KEK atau Pengusaha di KPBPB lainnya kepada Pengusaha di KPBPB



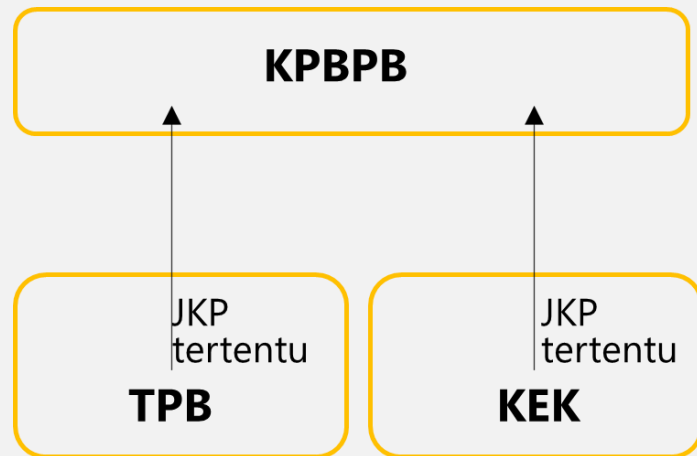
Penyerahan BKP tidak berwujud oleh Pengusaha di TLDDP/TPB/KEK ke Pengusaha di KPBPB untuk dimanfaatkan di KPBPB



TIDAK DIPUNGUT PPN

- Ketentuan ini **berlaku** untuk penyerahan Barang Kena Pajak tidak berwujud yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan **dibebaskan** dari pengenaan PPN.

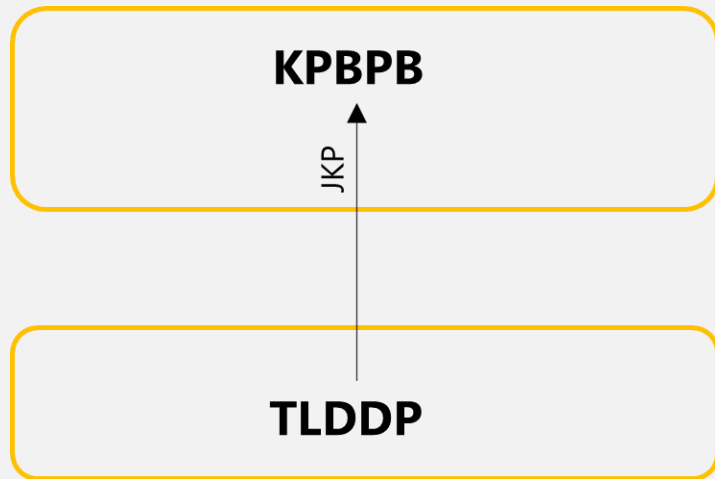
Penyerahan JKP Tertentu oleh Pengusaha di TPB/Pelaku Usaha di KEK yang dihasilkan di TPB/KEK untuk dimanfaatkan di KPBPB oleh Pengusaha di KPBPB



TIDAK DIPUNGUT PPN

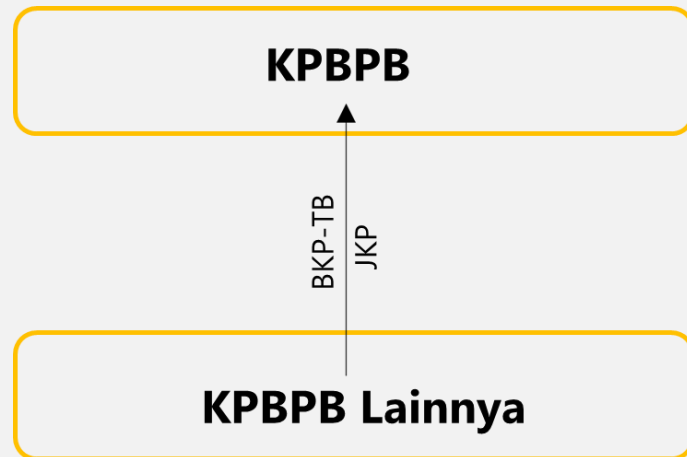
- **JKP tertentu merupakan** Jasa Kena Pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai batasan kegiatan dan jenis Jasa Kena Pajak yang atas eksportnya dikenai PPN
- Ketentuan ini **berlaku** untuk penyerahan JKP yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan **dibebaskan** dari pengenaan PPN.

**Penyerahan JKP oleh Pengusaha di TLDDP yang dihasilkan di KPBPB
untuk dimanfaatkan di KPBPB oleh Pengusaha di KPBPB**



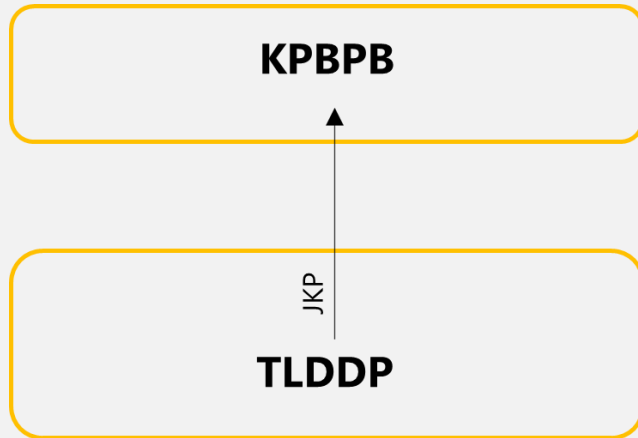
BEBAS
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI

Penyerahan BKP-TB/JKP oleh Pengusaha di KPBPB Lainnya untuk dimanfaatkan di KPBPB oleh Pengusaha di KPBPB



BEBAS
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI

Penyerahan JKP oleh Pengusaha di TLDDP yang dihasilkan di TLDDP untuk dimanfaatkan di KPBPB oleh Pengusaha di KPBPB



DIPUNGUT PAJAK PERTAMBAHAN NILAI

- **Kecuali** penyerahan **Jasa Kena Pajak tertentu** oleh pengusaha di TLDDP yang dihasilkan di TLDDP untuk dimanfaatkan di KPBPB oleh Pengusaha di KPBPB. Ketentuan ini **berlaku** untuk penyerahan JKP yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan **dibebaskan** dari pengenaan PPN.
- **JKP tertentu merupakan** Jasa Kena Pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai batasan kegiatan dan jenis Jasa Kena Pajak yang atas ekspornya dikenai PPN.

• Pasal 28 ayat 2, 3, 7

PPBJ

Pengusaha di KPBPB yang bermaksud **memperoleh BKP-TB dan/atau JKP** dari pengusaha di TLDDP/TPB, pelaku usaha di KEK, atau Pengusaha di KPBPB lainnya **harus membuat PPBJ**



Disampaikan secara elektronik melalui Sistem Indonesia National Single Window (SINSW), kepada:

- KPP tempat Pengusaha di KPBPB terdaftar;
- PKP atau Pengusaha di KPBPB lainnya yang menyerahkan BKP-TB dan/atau JKP; dan
- Badan Pengusahaan (BP)



Memenuhi **ketentuan** sebagai berikut:

- mencantumkan **keterangan mengenai perolehan** BKP-TB dan/atau JKP; dan
- **dilampiri** dengan **salinan perikatan** atau perjanjian tertulis mengenai perolehan BKP-TB dan/atau JKP; dan
- memuat keterangan mengenai **rekening bank Pengusaha di KPBPB** yang digunakan untuk pembayaran



PPBJ dapat **dibetulkan/dibatalkan**.

Ketentuan pembetulan/pembatalan PPBJ mengikuti ketentuan umum pembetulan/pembatalan PPBJ.

PPBJ

Pengusaha di KPBPB yang bermaksud **memperoleh BKP-TB dan/atau JKP** dari pengusaha di TLDDP/TPB, pelaku usaha di KEK, atau Pengusaha di KPBPB lainnya **harus membuat PPBJ**



Dalam hal **perolehan BKP-TB dan/atau JKP melekat** pada BKP berwujud yang dimasukkan atau dikeluarkan ke atau dari KPBPB, PPBJ atas perolehan **BKP-TB dan/atau JKP** yang terutang PPN pada saat pemasukan atau pengeluaran BKP berwujud **menggunakan PPBJ BKP Berwujudnya**

PPBJ dan Faktur Pajak



PPBJ merupakan dasar:

- a. **PKP di TLDDP/TPB/KEK** yang menyerahkan BKP-TB dan/atau JKP kepada Pengusaha di KPBPB untuk **membuat 1 (satu) Faktur Pajak** yang sesuai dengan ketentuan diberikan **fasilitas tidak dipungut PPN** (Pasal 28 ayat (1), (3), dan (5)); atau
- b. **Pengusaha di KPBPB lainnya** yang menyerahkan BKP-TB dan/atau JKP kepada Pengusaha di KPBPB untuk **membebaskan dari pengenaan PPN** atas penyerahan BKP-TB dan/atau JKP (Pasal 28 ayat (8)).



PPBJ **berlaku selama 30 (tiga puluh) hari** kalender terhitung sejak tanggal pembuatan PPBJ.



Untuk pembuatan Faktur Pajak, PKP di TLDDP/TPB/KEK harus **memastikan:**

- a. melalui sistem informasi yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak bahwa **PPBJ terdapat pada SINSW**; dan
- b. PPBJ **masih berlaku**.



Dalam hal PKP di TLDDP/TPB/KEK:

- a. **tidak menerima** PPBJ;
- b. menerima **PPBJ yang tidak terdapat pada SINSW**; dan/atau
- c. menerima **PPBJ yang melebihi masa berlakunya**,

PKP di TLDDP/TPB/KEK **wajib memungut PPN** atas penyerahan BKP-TB dan/atau JKP kepada Pengusaha di KPBPB.

Tidak diberikan fasilitas tidak dipungut

- Dalam hal BKP-TB dan/atau JKP yang tercantum dalam PPBJ yang telah dibuatkan Faktur Pajak:
 - a. **bukan merupakan Jasa Kena Pajak tertentu** dalam hal transaksi merupakan penyerahan Jasa Kena Pajak; atau
 - b. **tidak dimanfaatkan di KPBPB**, atas penyerahan BKP-TB dan/atau JKP
- BKP-TB dan/atau JKP **tidak dimanfaatkan di KPBPB** sepanjang memenuhi ketentuan **paling sedikit**:
 - a. **penerima** BKP-TB dan/atau JKP **bukan Pengusaha di KPBPB**; dan/atau
 - b. **tidak terdapat realisasi pembayaran** dari Pengusaha di KPBPB kepada Pengusaha yang menyerahkan BKP-TB dan/atau JKP, **berdasarkan perikatan** atau perjanjian tertulis.
- **PPN dibayar oleh Pengusaha di KPBPB.** (Kecuali terjadi pembatalan PPBJ)

Tidak diberikan fasilitas tidak dipungut

- **PPN dibayar** dengan SSP melalui Billing DJP yang disediakan di **SINSW**.
- **SSP diisi** dengan ketentuan:
 - a. kolom nama dan NPWP diisi dengan nama dan NPWP Pengusaha di KPBPB yang memperoleh BKP-TB dan/atau JKP;
 - b. kode akun pajak 411211 dan kode jenis setoran 122 (PPN Dalam Negeri - PPN yang semula mendapatkan fasilitas, yang tidak dapat dikreditkan); dan
 - c. kolom Wajib Pajak atau penyetor diisi dengan nama dan NPWP Pengusaha di KPBPB.
- Pengusaha di KPBPB **yang tidak membayar PPN** terutang, **tidak dapat membuat PPBJ** untuk transaksi berikutnya

Faktur Pajak

- **PKP** di TLDDP/TPB/KEK **wajib membuat Faktur Pajak** yang diisi lengkap, jelas, dan benar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan
- Faktur Pajak harus **mencantumkan keterangan** sebagai berikut:
 - a. **nomor PPBJ** yang menjadi dasar pembuatan Faktur Pajak; dan
 - b. **"PAJAK PERTAMBAHAN NILAI TIDAK DIPUNGUT BERDASARKAN PP NOMOR 41 TAHUN 2021"**.
- Faktur Pajak **dapat diganti atau dibatalkan** berdasarkan pembetulan atau pembatalan PPBJ, PKP dapat mengganti/membatalkan Faktur Pajak.
- PKP **tidak melakukan penggantian atau pembatalan Faktur Pajak** atas penyerahan BKP-TB dan/atau JKP **yang tidak dapat diberikan fasilitas PPN** tidak dipungut.

5

Pemeriksaan Fisik



Pemeriksaan Fisik



Dalam rangka pemberian fasilitas PPN atau PPN dan PPnBM tidak dipungut atas perolehan BKP oleh Pengusaha di KPBBPB dari PKP di TLDDP, **Endorsement dapat disertai** dengan pemeriksaan fisik.

SE-20/PJ/2018

Pemeriksaan Fisik adalah Pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran jumlah dan jenis barang yang diberitahukan dalam Pemberitahuan Pabean

Pemeriksaan Fisik

Berdasarkan



manajemen risiko



nota intelijen
di bidang perpajakan



nota intelijen
di bidang kepabeanan
dan cukai

Dilakukan bersama
oleh DJP & DJBC

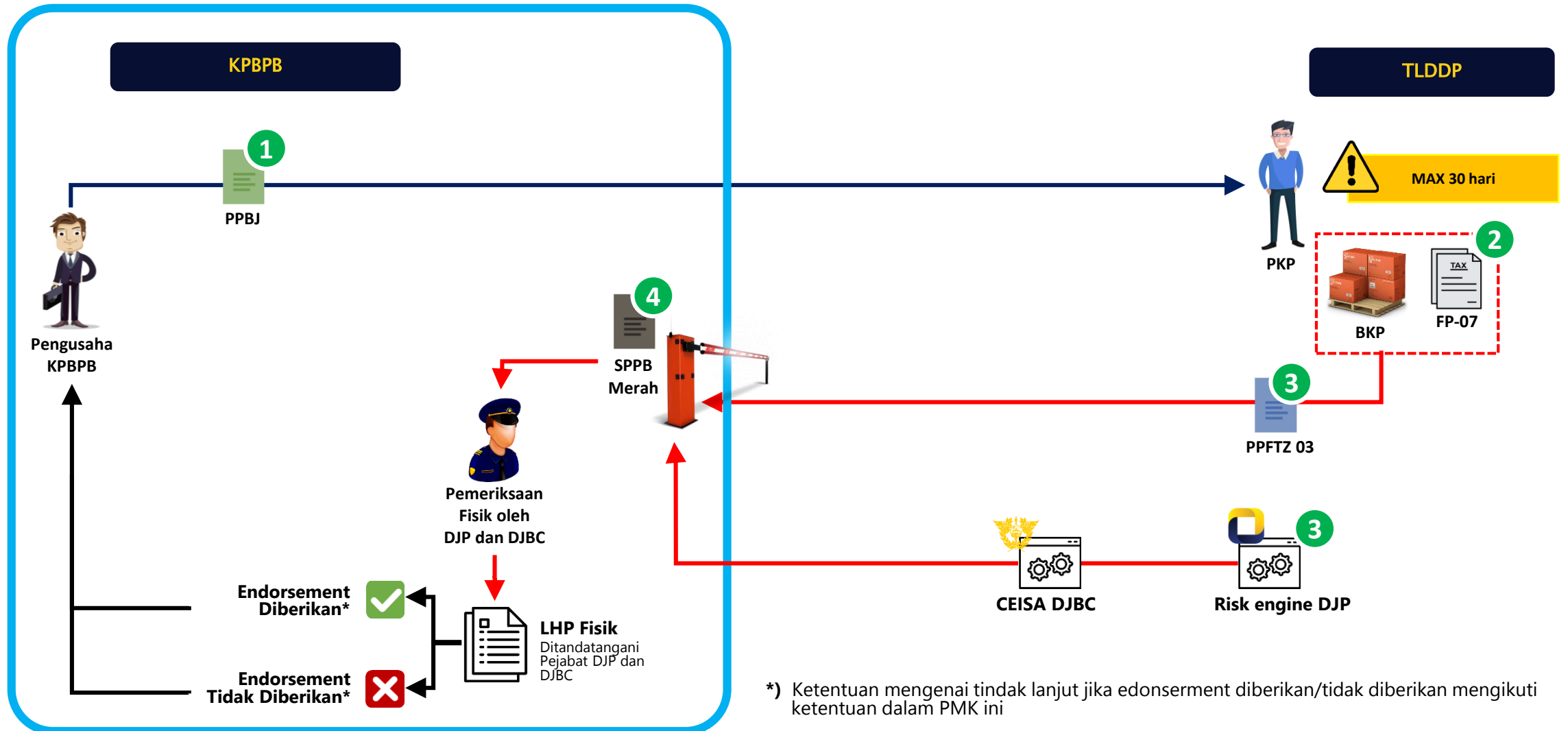
Dilakukan oleh DJP
(dapat meminta bantuan DJBC jika diperlukan)

Dilakukan oleh DJBC

Dilakukan:

- di tempat penyimpanan barang milik pengusaha; dan
- dengan pemeriksaan tujuan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Joint Audit dalam proses Endorsement



*) Ketentuan mengenai tindak lanjut jika edonserment diberikan/tidak diberikan mengikuti ketentuan dalam PMK ini

Pemeriksaan Fisik



Hasil pemeriksaan fisik

Dituangkan dalam **laporan hasil pemeriksaan atas Pemberitahuan Pabean.**

Laporan hasil pemeriksaan **ditandatangani** oleh:

- a. pejabat/pegawai DJP dan DJBC dalam hal pemeriksaan fisik berdasarkan manajemen risiko; atau
- b. pejabat/pegawai DJP dalam hal pemeriksaan fisik berdasarkan nota intelejen di bidang perpajakan.

Tanda Pengaman

- Terhadap barang asal TLDDP yang dimasukkan ke KPBPB **yang akan dilakukan pemeriksaan fisik**, pejabat **melekatkan tanda pengaman** saat pengeluaran barang dari Kawasan Pabean setelah mendapat surat persetujuan pengeluaran barang.
- Pejabat** merupakan pejabat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pemasukan dan pengeluaran barang ke dan dari kawasan yang telah ditetapkan sebagai KPBPB.
- Tanda pengaman** disediakan dan ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

PER - 23/PJ/2018 tentang Bentuk, Warna, Ukuran dan Pedoman Pelekatan dan/atau Pemasangan Tanda Pengaman sehubungan dengan Pemasukan Barang Asal Tempat Lain dalam Daerah Pabean ke Kawasan Bebas yang akan Dilakukan Pemeriksaan Fisik

Manajemen Risiko

- Penerapan manajemen risiko dilakukan berdasarkan **profil risiko yang dikelola oleh DJP** berdasarkan atas data dan/atau informasi yang tersedia dalam sistem informasi DJP.
- Data dan/atau informasi tersebut **dapat berasal dari profil risiko** yang dikelola oleh **Badan Pengusahaan**.
- Dalam hal **profil risiko belum tersedia**, dapat digunakan **metode acak** yang ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pemeriksaan Fisik oleh DJP

- Pemeriksaan fisik berdasarkan **manajemen risiko atau nota intelejen perpajakan** dilakukan:
 - a. sesuai tata cara **pemeriksaan tujuan lain** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai tata cara pemeriksaan kecuali diatur khusus dalam Peraturan Menteri ini; dan
 - b. dengan **kriteria pencocokan data** dan/atau **alat keterangan**.

- Pejabat/pegawai DJP berwenang:
 - a. **meminta keterangan** lisan dan/atau tertulis **dari pengusaha**; dan/atau
 - b. meminta **keterangan** dan/atau **data** yang diperlukan **dari BP** dan/atau **pihak ketiga** yang mempunyai hubungan dengan pengusaha yang diperiksa.

- Pemeriksaan fisik dilakukan paling lama **10 hari kerja** terhitung sejak tanggal surat pemberitahuan pemeriksaan fisik disampaikan kepada pengusaha atau kuasanya sampai dengan tanggal laporan hasil pemeriksaan fisik.

Pemeriksaan Fisik oleh DJP

- Hasil pemeriksaan fisik dituangkan dalam **laporan hasil pemeriksaan fisik** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai tata cara pemeriksaan.
- Dalam hal hasil pemeriksaan fisik menunjukkan bahwa BKP yang diberikan fasilitas tidak dipungut:
 - a. **telah sesuai** dengan kenyataan yang sebenarnya, **Endorsement** akan **diberikan**; atau
 - b. **tidak sesuai** dengan kenyataan yang sebenarnya, **Endorsement** **tidak diberikan**.
- Jika **endorsement tidak diberikan**, maka **Pengusaha di KPBPB wajib membayar** PPN atau PPN dan PPnBM.
- Tindakan **penagihan dapat** dilakukan oleh DJP dengan **melibatkan** DJBC, dan/atau BP.



**Masa Transisi
KEK Eks KPBPB**

KPBPB  **KEK**

Pengaturan Masa Transisi

Dalam hal **Badan Usaha atau Pelaku Usaha** berlokasi **di KEK** yang **berasal dari sebagian atau keseluruhan wilayah Kawasan Bebas**, selama **masa transisi** dari Kawasan Bebas ke KEK berlaku ketentuan sebagai berikut:



atas penyerahan **BKP dan/atau JKP** dari **KEK ke Kawasan Bebas** atau **ke KEK dari Kawasan Bebas**, **tidak dipungut PPN**



atas penyerahan **tanah dan/atau bangunan** dan persewaan tanah dan/atau bangunan **di KEK kepada pembeli**, **tidak dipungut PPN**; dan



Badan Usaha atau Pelaku Usaha di KEK **tidak dikukuhkan sebagai PKP**.

Tata cara pemasukan dan pengeluaran barang oleh Pelaku Usaha yang bukan PKP **mengikuti ketentuan PMK 173/PMK.03/2021.**

Administrasi PPN KEK Eks KPBPB



Pemasukan BKP ke KEK dari TLDDP, TPB, dan KEK lain dilakukan **Endorsement**, sedangkan **pemasukan BKP dari FTZ tidak perlu Endorsement**



Penyerahan BKP dan JKP kepada **pihak yang tidak memperoleh fasilitas PPN** wajib **dipungut PPN**



Pengeluaran BKP yang **bukan penyerahan** wajib **dilunasi PPN** yang **sebelumnya mendapat fasilitas**



PPN disetorkan oleh **Badan Usaha/Pelaku Usaha** menggunakan **SSP** sesuai ketentuan KPBPB

Masa Transisi

Ketentuan mengenai pembayaran, pelunasan, dan pengadministrasian PPN atau PPN dan PPnBM atas penyerahan BKP dan/ atau JKP dari atau ke KPBPB dalam **PMK 173/2021 berlaku atas:**

- penyerahan BKP dan/atau JKP di KEK;
- penyerahan BKP dan/ atau JKP dari KEK ke TLDDP, TPB, KEK lainnya, atau KPBPB; dan/atau
- penyerahan BKP dan/atau JKP ke KEK dari TLDDP, TPB, KEK lainnya, atau KPBPB,

oleh **pelaku usaha dan/atau badan usaha di KEK yang berasal dari sebagian atau keseluruhan wilayah KPBPB selama masa transisi** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai KEK.

Masa Transisi

Tata cara pemungutan PPN atau PPN dan PPnBM atas penyerahan BKP dan/atau JKP **di KEK mengikuti ketentuan:**

- tata cara pembayaran atas PPN atau PPN dan PPnBM yang dipungut oleh pelaku usaha dan/atau badan usaha di KEK dilakukan dengan menggunakan SSP;
- penyetoran PPN atau PPN dan PPnBM dilakukan paling lama pada akhir bulan berikutnya setelah bulan terjadinya penyerahan BKP dan/atau JKP.

Dikecualikan dari kewajiban pemungutan PPN atau PPN dan PPnBM, atas **penyerahan** BKP dan/atau JKP **di KEK** yang diberikan fasilitas PPN atau PPN dan PPnBM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai KEK

An aerial view of a port area, showing several large gantry cranes along a pier, stacks of shipping containers, and various industrial buildings. The scene is overlaid with a semi-transparent blue filter.

Ketentuan Lain-Lain

Endorsement Manual



KPP di KPBPB

Dalam hal sistem **Endorsement** secara **elektronik belum tersedia**, terdapat **gangguan** pada sistem, dan/ atau terdapat keadaan **kahar**, **KPP** di KPBPB:

- **meminta** kelengkapan dokumen Endorsement kepada Pengusaha di KPBPB;
- melakukan **penelitian** kelengkapan dokumen; dan
- **menyampaikan** hasil Endorsement, secara **manual**



Pengusaha di KPBPB

Menyampaikan **fotokopi dokumen Endorsement** dengan **menunjukkan dokumen aslinya paling lama 14 hari kerja** terhitung sejak tanggal pengiriman surat permintaan kelengkapan dokumen.

Harus dilampiri **surat kuasa** apabila dikuasakan kepada **PPJK**.



Dokumen Endorsement:

- PPFTZ
- SPPB & Tgl gate out
- FP 07

Jangka waktu penyelesaian *Endorsement* manual:

- 7 HK
- 17 HK (dalam hal disertai pemeriksaan fisik) terhitung sejak tanggal dokumen *endorsement* diterima secara lengkap.

Apabila **melebihi** jangka waktu, *Endorsement* **dianggap diberikan**

KPBPB Sabang

Ketentuan mengenai **pembayaran, pelunasan, dan pengadministrasian** PPN atau PPN dan PPnBM atas penyerahan BKP dan/atau JKP dari atau ke KPBPB dalam **PMK 173/PMK.03/2021**

berlaku ***mutatis mutandis*** di

KPBPB Sabang

An aerial view of a port facility, showing several large gantry cranes along a pier, stacks of shipping containers, and a large building with a gabled roof. The scene is overlaid with a semi-transparent blue filter.

Peralihan & Penutup

Ketentuan Peralihan

2 Februari 2021-2 Februari 2022

Sejak tanggal 2 Februari 2021 sampai dengan PMK 173/PMK.03/2021 mulai berlaku (2 bulan sejak diundangkan, 2 Februari 2022)



PKP di TLDDP, TPB, atau di KEK yang membuat **FP** atas penyerahan BKP dan/atau JKP **kepada Pengusaha di KPBPB dikecualikan** dari ketentuan untuk **membuat FP berdasarkan PPBJ**



permintaan Endorsement yang diterima oleh pejabat/pegawai Endorsement **diselesaikan berdasarkan PMK 62/2012 stdd PMK 171/2017**



pemasukan BKP berwujud ke KPBPB, **pengeluaran** barang dari KPBPB, dan **pemungutan** dan **pembayaran** PPN atau PPN dan PPnBM, mengikuti tata cara berdasarkan **PMK 62/2012 stdd PMK 171/2017**

Ketentuan Penutup

Pada saat PMK 173/2021 mulai **berlaku** (2 bulan sejak diundangkan, **2 Februari 2022**)



Semua **peraturan** atau **keputusan** yang merupakan **pelaksanaan dari:**

- PMK 62/2012 stdd PMK 171/2017
- PMK 41/2018

dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dalam PMK 173



- PMK 62/2012 stdd PMK 171/2017
- PMK 41/2018

dicabut dan dinyatakan **tidak berlaku**

PAJAK KUAT
INDONESIA  **MAJU**



Terima kasih
Pajak Kita, Untuk Kita

